

**UPAYA MENINGKATKAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI  
BERMAIN KERTAS BEKAS DI KELOMPOK A PAUD BUNDA  
HASANAH MEDAN DENAI**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat Mencapai  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi  
Pendidikan Islam Anak Usia Dini(PIAUD)*

**RINA HAFIZAH**

**NPM : 1401240017**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2018**

**UPAYA MENINGKATKAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI  
BERMAIN KERTAS BEKAS DI KELOMPOK A PAUD BUNDA  
HASANAH MEDAN DENAI**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat Mencapai  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.I) pada program studi  
Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)*

**RINA HAFIZAH**  
**NPM : 1401240017**

**Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

**DOSEN PEMBIMBING**



**Dra. Hj. Masnun Zaini, M.Psi.**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2018**

**BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi  
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

**NAMA MAHASISWA** : Rina Hafizah

**NPM** : 1401240017

**PROGRAM STUDI** : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

**HARI, TANGGAL** : Kamis, 29 Maret 2018

**WAKTU** : 07.30 s.d selesai

**TIM PENGUJI**

**PENGUJI I** : Akrim, S.PdI, MPd

**PENGUJI II** : Rizka Harfiani, M.Psi

**PANITIA PENGUJI**

**Ketua**

**Dr. Muhammad Qorib, MA**

**Sekretaris**

**Zailani, S.PdI, MA**

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI



Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama Mahasiswa : Rina Hafizah  
NPM : 1401240017  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Motorik Halus Anak Melalui Bermain Kertas Bekas Kelompok A PAUD Bunda Hasanah Medan Denai

Medan, 20 Maret 2018

Pembimbing Skripsi

(Dra. Hj. Masnun Zaini, M.Psi)

Disetujui oleh :  
Ketua Jurusan

(Widya Masitah, S.Psi, M.Psi)

Disetujui oleh :  
Dekan

(Dr. Muhammad Qorib, MA)

## SURAT KETERANGAN ORISINIL



Surat yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Rina Hafizah  
NPM : 1401240017  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Motorik Halus Anak Melalui Bermain Kertas Bekas Kelompok A PAUD Bunda Hasanah Medan Denai

Dengan ini saya menyatakan :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 diatas saya langgar maka saya akan bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Dengan surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 21 Maret 2018  
Hormat Saya  
Yang Membuat Pernyataan



Rina Hafizah

Medan, 21 Maret 2018

Nomor : Istimewa

Lampiran :3 (tiga) eksemplar

Hal : Skripsi a.n. Rina Hafizah

Yang Terhormat

Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Di Medan

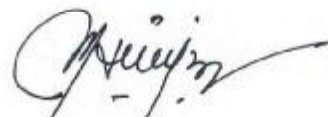
Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n Rina Hafizah yang berjudul: **Upaya Meningkatkan Motorik Halus Anak Melalui Bermain Kertas Bekas Kelompok A PAUD Bunda Hasanah Medan Denai**, maka saya berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang Munaqosah untuk mendapatkan Gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Muhammadiyah.

Demikian kami sampaikan atas perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing,



Dra. Hj. Mashun Zaini, M.Psi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : RINA HAFIZAH  
N.P.M : 1401240017  
Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN MOTORIK HALUS ANAK  
MELALUI BERMAIN KERTAS BEKAS KELOMPOK A  
PAUD BUNDA HASANAH MEDAN DENAI

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian  
mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2018

Pembimbing Skripsi

Dra. Hj. MASNUN ZAINI, M.Psi

Diketahui/Disetujui  
Oleh:

Dekan

Dr. MUHAMMAD QORIB, MA

Ketua Program Studi  
Pendidikan Islam Anak Usia Dini

WIDYA MASITAH, S.Psi, M.Psi



Ulagad Ganda & Terpercaya

Bila menjawab surat liri agar disebutkan  
Nomor dan tanggalnya

# MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Jenjang : Strata Satu (S-1)

Ketua Program Studi : Widya Masitah, S.Psi, M.Psi  
Dosen Pembimbing : Dra. Hj. Masnun Zaini, M.Psi

Nama Mahasiswa : Rina Hafizah  
NPM : 1401240017

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Motorik Halus Anak Melalui Bermain Kertas  
Bekas di Kelompok A PAUD Bunda Hasanah Medan Denai

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
02 / 02 - 2018	- Membuat rencana perbaikan - Rencana kegiatan satu siklus - RPPH		lanjutkan
20 / 02 - 2018	- Deskripsi - Hasil - Simpulan		- Koreksi - lanjutkan
20 / 03 - 2018	- Lampiran - Evaluasi awal s.d. akhir		Ada untuk ditinjau kembali. 20 Maret 2018

Medan, 20 Maret 2018

Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi

Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

Dosen Pembimbing

Dra. Hj. Masnun Zaini, M.Psi



## **ABSTRAK**

**Nama Rina Hafiah, NPM. 1401240017. Upaya Meningkatkan Motorik Halus Anak Melalui Bermain Kertas Bekas di Kelompok A PAUD Bunda Hasanah Medan Denai.**

*Penelitian Tindakan Kelas ini dilatar belakangi oleh rendahnya motorik halus anak kelompok A, PAUD Bunda Hasanah. Hal ini mungkin dikarenakan media, metode dan strategi yang digunakan guru belum efektif dan kurang memotivasi minat belajar anak. Berdasarkan masalah di atas, diharapkan melalui kegiatan meremas, merobek, melipat dengan kertas bekas dapat meningkatkan motorik halus anak. Dalam proses pelaksanaannya peneliti yang bersubjektif 14 anak dengan rincian 9 anak laki-laki dan 4 anak perempuan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi dan dokumentasi hasil karya. Alat yang digunakan adalah lembar instrument penilaian, dan observasi. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif. Penilaian ini dilakukan melalui 3 siklus dengan beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motorik halus anak kelompok A pada pra tindakan sebanyak 14,25% pada siklus 1 meningkat menjadi 28,47% pada siklus 2 meningkat menjadi 40,95% dan pada siklus 3 meningkat menjadi 71,3% perolehan persentase pada siklus 3 membuktikan bahwa penelitian ini telah mencapai indikator keberhasilan yaitu motorik halus anak mengalami peningkatan  $\geq 75\%$ . Hal ini menyimpulkan bahwa motorik halus anak kelompok A PAUD Bunda Hasanah Medan Denai meningkat dengan baik*

*Kata kunci: Motorik halus, kegiatan meremas, merobek, melipat, kertas bekas*

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim, Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Alhamdulillah segala puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunianya. Sholawat beriring salam semoga senantiasa terlimpah curah kepada suri tauladan kita Nabi Muhammad SAW atas perkenan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Motorik Halus Anak Melalui Bermain Kertas Bekas di Kelompok A PAUD Bunda Hasanah Medan Denai”**

Skripsi ini di susun guna memenuhi kelengkapan tugas akhir program studi pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara Medan. Dalam skripsi ini penulis juga telah menjelaskan secara ringkas tentang penggunaan media balok untuk meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak.

Teristimewa kepada **Ayahanda H. Rical** dan **Ibunda Hj. Aminah S.Pd** yang telah bersusah payah membersarkan dan mendidik penulis dengan segala kasih sayang dan cinta yang tulus serta memberi semangat dan pengorbanan yang begitu besar, sehingga penulis bisa menyelesaikan perkuliahan dan skripsi dengan baik, dan juga terkhusus untuk kakak ku **Arini Zakia S.Pd** dan adik ku **Mhd.Ridho** juga kepada calon **IMAMKU** dan semua keluargaku yang sangat ku sayangi yang telah membantu dan memotivasi serta dukungan kepada penulis. Semoga Allah SWT memberikan kesehatan, keselamatan dan kebahagiaan kepada mereka semua di dunia dan akhirat. Amin Ya Robbal' Alamin

Dalam kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada :

1. Bapak **Dr. Agusani, M.AP**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara yang telah memeberikan izin menjadi mahasiswa Pendidikan Islam Anak Usia Dini

2. Kepada Dekan Bapak, **Dr. Muhammad Qorib, MA** selaku dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara
3. Bapak **Zailani, S.Pd.I, MA.**, dan **Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA.**, selaku Wakil Dekan I dan Wakil Dekan III di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu **Widya Masitah, M.Psi** Selaku ketua jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang selalu memeberikan perhatian dan pengarahan kepada kami semua sebagai anak pendidiknya
5. Ibu **Juli Mini Sitepu, M.Psi** selaku sekretaris jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang selalu memeberikan perhatian dan pengarahan kepada kami semua sebagai anak pendidiknya
6. Kepada Ibunda **Dr. Masnun Zaini, M.Psi**, selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, masukan dan kesabaran dalam membimbing penulis dari awal penyusunan Skripsi ini hingga dapat si selesaikan dengan baik
7. Bapak dan Ibu Staff pengajar Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Bapak Munawir Pasaribu, MA, Lisanuddin, M.Pd, Drs. Zulkarnaen Lubis, MA, Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I, Selamat Pohan, MA, Selanjutnya Ibu Mawaddah Nasution M.Psi, Juli Maini Sitepu, MA, Rizka Harfiani, M.Psi, Widya Masitoh, M.Psi, Masnun Zaini, M.Psi, Indra Mulya, MA.
8. Teman-teman seperjuangan di PIAUD Ayu Dian Astrini, Yuni Pumama Sari, Qaiyimah Hartini, Dwi Nindy Febianti, Rafidha Rizan, Fakhrunisa Harison, Ika Nurjannah, Izzatul Mardhiyah, Humairah, Ria Anesti, Suriyani, Maratun sholiha, Ambar Citra Ayu Nawangsih Irawan, Ristiana, Anita Anggraini, Fitri Nillam Mawaddah
9. Kepada kepala sekolah PAUD Bunda Hasanah ibu Syamdinar S.Pd yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan riset

10. Kepada sahabatku Desi Masnayisuri Pohan, Sridevi, Fitria Wijaya, Essy Putri Nasution, Novia Indah Pramita, Oki prasetya, Dewi Puspita Sari, Suci Anggraini, Almira Asqa, Siti Mutya, Putri Ananda, Endah Sulistiowati, Fadly Habib, Dodi Rahmadi, Larso, Ihdina, Venny Firlani, Goldea, Sharoangela, Bianca, Bara, Faninsyah Hamzah, Nisfa Hafizah, Khalila Aisyah, Rizki Nanda, Ibnu Khalid, Zain Alfatih Hutasuhut
11. Kepada keluarga besar Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) angkatan 2014

Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan dan kebahagiaan kepada seluruhnya yang telah berjasa dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan sehingga sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat memeberikan kontribusi yang positif bagi dunia pendidikan khususnya Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Medan,       Maret 2018

Hormat Saya

Peneliti

**RINA HAFIZAH**  
**NPM : 1401240007**

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah .....	4
D. Cara Pemecahan Masalah.....	5
E. Potensi Tindakan.....	5
F. Tujuan Penelitian .....	5
G. Manfaat Penelitian .....	6
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	7
A. Pengertian Motorik Halus.....	7
B. Pengertian Kertas Bekas.....	11
C. Tujuan dan Manfaat Kertas Bekas .....	12
BAB III METODE PENELITIAN .....	13
A. Setting Penelitian .....	13
1. Tempat Penelitian .....	13
2. Waktu Penelitian.....	13
3. Siklus PTK .....	13
B. Persiapan Penelitian Tindakan Kelas.....	16
C. Subjek Penelitian.....	16
D. Sumber Data .....	17
E. Teknik Pengumpulan Data .....	18
F. Indikator Kerja .....	21
G. Analisis Data .....	22
H. Prosedur Penelitian .....	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	28
A. Deskripsi Kondisi Awal (Prasiklus).....	28
B. Deskripsi hasil penelitian Siklus I.....	32
C. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II .....	40
D. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus III.....	48

E. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus IV.....	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran .....	65
C. Penutup .....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	67

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Jadwal Penelitian .....	13
Tabel 2	Data Anak T.A 2017-2018.....	17
Tabel 3	Data Guru T.A 2017-2018 .....	18
Tabel 4	Lembar Observasi Instrumen Penelitian Anak .....	20
Tabel 5	Indikator Kinerja.....	21
Tabel 6	Instrumen Penilaian Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Bermain Kertas Bekas Pada Pra Siklus.....	29
Tabel 7	Perkembangan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Bermain Kertas .....	30
Tabel 8	Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Bermain Kertas Bekas Yang Berkembang Sesuai Harapan Dan Berkembang Sangat Baik Pada Pra Siklus.....	31
Tabel 9	Instrumen Penilaian Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Bermain Kertas Bekas Pada Siklus I.....	36
Tabel 10	Perkembangan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Bermain Kertas Bekas Siklus I.....	37
Tabel 11	Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Bermain Kertas Bekas Yang Berkembang Sesuai Harapan Dan Berkembang Sangat Baik Pada Siklus I.....	38
Tabel 12	Instrumen Penilaian Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Bermain Kertas Bekas Pada Siklus II.....	44
Tabel 13	Perkembangan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Bermain Kertas Bekas Siklus II.....	45
Tabel 14	Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Bermain Kertas Bekas Yang Berkembang Sesuai Harapan Dan Berkembang Sangat Baik Pada Siklus II.....	46

Tabel 15	Instrumen Penilaian Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Bermain Kertas Bekas Pada Siklus III .....	52
Tabel 16	Perkembangan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Bermain Kertas Bekas Siklus III .....	53
Tabel 17	Untuk meningkatkan Motorik Halus Anak Melalui Bermain Kertas Bekas Yang Berkembang Sesuai Harapan Dan Berkembang Sangat Baik Pada Siklus III .....	54
Tabel 18	Instrumen Penilaian Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Bermain Kertas Bekas Pada Siklus IV .....	60
Tabel 19	Perkembangan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Bermain Kertas Bekas Siklus IV .....	61
Tabel 20	Untuk meningkatkan Motorik Halus Anak Melalui Bermain Kertas Bekas Yang Berkembang Sesuai Harapan Dan Berkembang Sangat Baik Pada Siklus IV .....	62



## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Hasil Penelitian Pra Siklus .....	31
Grafik 2 Hasil Penelitian Siklus I .....	38
Grafik 3 Hasil Penelitian Siklus II .....	47
Grafik 4 Hasil Penelitian Siklus III.....	55
Grafik 5 Hasil Penelitian Siklus IV .....	63
Grafik 6 Meningkatkan Motorik Halus Anak melalui Bermain Kertas Bekas Anak Pra Siklus, Siklus I, Siklus II, Siklus III Berdasarkan BSH dan BSB .....	64

2. Waktu Penelitian.....	13
3. Siklus PTK.....	13
B. Persiapan Penelitian Tindakan Kelas.....	16
C. Subjek Penelitian .....	16
D. Sumber Dana .....	17
1. Anak.....	17
2. Guru .....	18
3. Teman Sejawat.....	18
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	18
1. Teknik Pengumpulan Data.....	18
2. Alat Pengumpulan Data.....	19
F. Indikator Kinerja .....	21
G. Analisis Data .....	22
1. Data Kuantitatif.....	22
2. Data Kualitatif.....	22
H. Prosedur Penelitian.....	23
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>28</b>
A. Deskripsi Kondisi Awal (Pra Siklus).....	28
B. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I.....	32
C. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II.....	40
D. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus III .....	48
E. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus IV .....	56
F. Pembahasan dan Hasil.....	64
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>65</b>
A. Simpulan .....	65
B. Saran.....	65
C. Penutup.....	67

## DAFTAR PUSTAKA

## JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Nama Sekolah : PAUD Bunda Hasanah Medan Denai

Kelompok : A

Peneliti : Rina Hafizah

SIKLUS	HARI/TANGGAL	WAKTU	TEMA
<b>I</b>	Senin, 5 Februari 2018	08.00-11.00	Binatang Peliharaan
	Selasa, 6 Februari 2018	08.00-11.00	Binatang Peliharaan
	Rabu, 7 Februari 2018	08.00-11.00	Binatang Peliharaan
	Kamis, 8 Februari 2018	08.00-11.00	Binatang Peliharaan
	Jum'at, 9 Februari 2018	08.00-11.00	Binatang Peliharaan
<b>II</b>	Senin, 12 Februari 2018	08.00-11.00	Binatang Peliharaan
	Selasa, 13 Februari 2018	08.00-11.00	Binatang Peliharaan
	Rabu, 14 Februari 2018	08.00-11.00	Binatang Peliharaan
	Kamis, 15 Februari 2018	08.00-11.00	Binatang Peliharaan
	Jum'at, 16 Februari 2018	08.00-11.00	Binatang Peliharaan
<b>III</b>	Senin, 19 Februari 2018	08.00-11.00	Binatang di Udara
	Selasa, 20 Februari 2018	08.00-11.00	Binatang di Udara
	Rabu, 21 Februari 2018	08.00-11.00	Binatang di Udara
	Kamis, 22 Februari 2018	08.00-11.00	Binatang di Udara
	Jum'at, 23 Februari 2018	08.00-11.00	Binatang di Udara
<b>IV</b>	Senin, 02 April 2018	08.00-11.00	Binatang Buas
	Selasa, 03 April 2018	08.00-11.00	Binatang Buas
	Rabu, 04 April 2018	08.00-11.00	Binatang Buas
	Kamis, 05 April 2018	08.00-11.00	Binatang Buas
	Jum'at, 06 April 2018	08.00-11.00	Binatang Buas

**Mengetahui**

**Kepala Sekolah**

**Teman Sejawat**

Syamdinar, S.Pd

Sri Dinda Ramadhani

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang di tuju kan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang di selenggarakan pada jalur informal, formal, dan non formal

Pendidikan anak usia dini (PAUD) pada dasarnya meliputi seluruh upaya dan tindakan yang di lakukan oleh orang tua sebagai pendidik dalam proses perawatan, pengasuh dan pendidikan pada anak dengan menciptakan lingkungan belajar, dimana anak dapat mengeksplor pengetahuan yang memberikan kesempatan belajar yang diperoleh anak dari lingkungan dengan cara mengamati, meniru, dan bereksperimen yang berlangsung secara berulang ulang dan melibatkan seluruh potensi dan kecerdasan anak. Menurut Ahmad Susanto “Anak merupakan suatu keberhasilan dalam pendidikan. Seorang pendidik di tuntut memahami anak sebagai individu unik, dimana setiap anak dilihat sebagai individu yang memiliki potensi-potensi yang berbeda satu sama lain”.<sup>1</sup>

Menurut Permendiknas No 058 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini terdapat aspek-aspek yang harus ditanamkan dan dikembangkan dalam diri anak diantaranya yaitu aspek fisik motorik, bahasa, kognitif, sosial, emosional, nilai-nilai agama dan moral (NAM). Pendidikan ini berupa upaya untuk membimbing, mengasah, dan pemberian kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan pada anak salah satu aspek yang perlu di kembangkan yaitu tentang kemampuan fisik motorik anak.<sup>2</sup>

Kemampuan fisik sangat berkaitan erat dengan kemampuan motorik anak.

Motorik merupakan pengendalian gerak tubuh melalui aktivitas yang terkoordinir antara susunan syaraf, otot, otak, dan urat syaraf tulang belakang. Kemampuan

---

<sup>1</sup> Ahmad Susanto 2012 .*Perkembangan Anak Usia Dini* , Jakarta: Kencana Prenanda Media Group h.18

<sup>2</sup>[https://download-berbagai-permendiknas-2005-2010/permen\\_58\\_2009](https://download-berbagai-permendiknas-2005-2010/permen_58_2009)

motorik meliputi motorik kasar dan motorik halus. Motorik kasar adalah gerak tubuh yang menggunakan otot-otot besar atau sebagian besar seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan anak itu sendiri. Sedangkan motorik halus yaitu gerak yang menggunakan otot-otot halus atau sebagian anggota tubuh tertentu, yang dipengaruhi oleh kesempatan belajar dan berlatih. Kemampuan motorik harus anak berbeda setiap individu, hal ini disebabkan karena potensi anak yang berbeda beda dan pengalaman anak yang berbeda juga , ada anak yang kekmampuan motorik nya sangat baik, dan ada juga anak yang kekmampuan motoriknya kurang, seperti anak yang memiliki keterbatasan fisik.

Menurut Bambang Sujiono “motorik halus adalah gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil, seperti keterampilan menggunakan jari jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang tepat. Oleh karna itu, gerakan ini tidak terlalu membutuhkan tenaga, namun gerakan ini membutuhkan koordinasi mata dan tangan yang cermat. Semakin baik gerakan motorik halus anak membuat anak dapat berkreasi seperti mewarnai, menganyam, mencoret-coret, menggunting, melipat serta menulis”.<sup>3</sup>

AhmandSusantomengatakan “gerakan halus, apa bila hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan otot-otot kecil, karena itu tidak begitu memerlukan tenaga. Adapun beberapa faktor yang melatar belakangi keterlambatan kemampuan motorik halus anak, misalnya kurang kesempatan untuk melakukan eksplorasi terhadap lingkungan sejak bayi, pola asuh orang tua yang kurang memberikan rangsangan belajar, tidak membiasakan anak untuk mengerjakan aktivitas sendiri sehingga anak terbiasa selalu dibantu untuk memenuhi kebutuhannya”<sup>4</sup>

Kemampuan motorik halus anak pada dasarnya anak akan belajar dari lingkungannya, baik itu dari lingkungan keluarga maupun dari lingkungan sekolahnya. Sebagai orang tua atau keluarganya lebih mengutamakan atau terfokus melatih anak pada kegiatan membaca menulis dan berhitung. Menurut Permendiknas No 058 tahun 2009 kemampuan fisik motorik pada anak usia dini meliputi; motorik halus dan kasar. Sesuai dengan Permendiknas No 058 tahun 2009 pencapaian kemampuan motorik halus anak usia dini yaitu: 1) Menggambar

---

<sup>3</sup><http://perkembangan-motorik-halus-anak>

<sup>4</sup>Ahmad Susanto, 2012 *Perkembangan Anak Usia Dini* Jakarta: Kencana Prenanda Media Group h.164

sesuai dengan gagasannya, 2) Meniru bentuk, 3) Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan, 4) Menggunakan alat tulis dengan benar, 5) Menggantung sesuai dengan pola, 6) Menempel gambar dengan tepat<sup>5</sup>

Masa anak usia dini salah satu nya dikenal sebagai masa bermain.hampir sebagian waktunya mereka gunakan untuk bermain.<sup>6</sup> Dunia anak adalah dunia bermain. Oleh karna itu wajar saja jika dalam aktivitas mereka sehari-hari lebih banyak mainnya ketimbang belajarnya.<sup>7</sup> Patty Smith Hill dalam buku Montolalun memperkenalkan sebuah masa “ berkerja bermain” di mana anak anak dengan bebasnya mengeksplorasi benda-benda serta alat-alat yang ada di lingkungan nya mengambil prakarsa serta melaksanakan ide-ide mereka sendiri.<sup>8</sup>

Menurut Ahmad Susanto bermain merupakan kegiatan yang dilakukan anak secara spontan karena di senangi. Kegiatan bermain di program pendidikan taman kanak-kanak yaitu kurikulum 2004 standar kompetensi mendapat porsi yang besar sesuai dengan pendekatan belajar sambil bermain. Bermain memberi kontribusi pada semua aspek perkembangan anak baik fisik, kognitif, sosial, emosional, dan moral serta kreativitas.<sup>9</sup>

Permainan untuk anak usia dini juga bisa didapat dari bahan sisa yang bisa kita temui di sekitar lingkungan kita seperti kertas bekas, koran bekas, majalah bekas, kardus bekas yang mudah di temui disekitar lingkungan kita yang juga bisa di jadikan alat untuk permainan anak usia dini. Menurut Sobirin seorang pegiat lingkungan dari kota Bandung, di zaman moderen ini, setiap keluarga dari kelas golongan berada, rata-rata membuang kertas bekas antara 0,25 Kg hingga 0,5 Kg perhari.<sup>10</sup>

Kertas bekas bisa dijadikan kegiatan pembelajaran anak usia dini seperti koran bekas yang bisa dijadikan eksperimen gunung berapi, kreasi melipat dan lain sebagainya yang bisa di manfaat kan untuk kegiatan pembelajaran anak usia dini

Berdasarkan pengalaman penelitian sebagai guru di PAUD Bunda Hasanah Medan Denai kelompok A, peneliti melihat bahwa kemampuan motorik

---

<sup>5</sup><https://www.google.com/PERMENDIKNAS>

<sup>6</sup> B.E.F Montolalun dkk,2007 *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta :Universitas Terbuka.1

<sup>7</sup> Ahmad Susanto, 2012 *Perkembangan Anak Usia Dini* , Jakarta:Kencana Prenanda Media Group h.4

<sup>8</sup> B.E.F Montolalun dkk, Op.Cith.7.1

<sup>9</sup> Ahmad Susanto, Op.Cit h.1.10

<sup>10</sup> Reno Suryani. 2014 *Kreasi kertas bekas* Yogyakarta: ARCITRA

halus anak masih belum berkembang dengan baik. Hal ini ditandai dengan anak masih belum dapat nya anak memegang pensil dengan benar antara ibu jari, dan dua jarinya, dalam melipat kertas seberhana (1-5 lipatan) koordinasi antara mata dengan tangan dalam mengontrol motorik halusnya masih kurang, anak tidak dapat mengulang lipatan kertas yang sudah dimulai oleh guru. Bila hal ini tidak diperbaiki di khawatirkan anak akan sulit menulis dan menggambar.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti ingin mengadakan penelitian dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan memanfaatkan kertas bekas. Dengan judul :**“Upaya Meningkatkan Motorik Halus Anak Melalui Bermain Kertas Bekas DiKelompok A PAUD Bunda Hasanah Medan Denai”** Dengan pemanfaatan kertas bekas ini, selain meningkatkan motorik halus anak, peneliti juga berharap ada rasa kepedulian anak terhadap barang bekas yang otomatis peduli terhadap kebersihan lingkungan. Dalam penelitian ini peneliti membatasi Bermain Kertas Bekas dalam Bentuk meremas untuk membentuk benda, merobek untuk mengisi kolase pada gambar, melipat bentuk. Penggunaan kertas bekas berupa Koran bekas, majalah bekas dan kertas HVS bekas.

## **B. Identifikasi Masalah**

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Rendahnya kemampuan motorik halus anak
2. Media- media yang digunakan untuk meningkatkan motorik halus anak kurang bervariasi
3. Kegiatan yang dilakukan kurang menumbuhkan minat dan motivasi anak untuk berkreasi dan bereksplorasi
4. Guru kurang memberikan stimulasi kepada anak

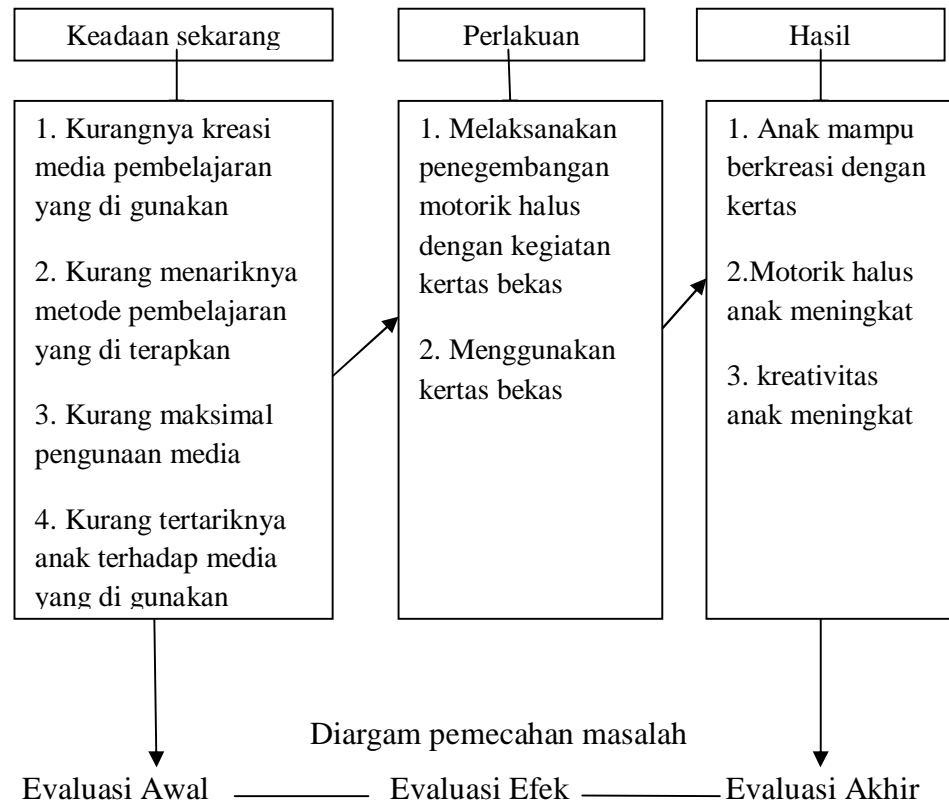
## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan indentifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah kemampuan motorik halus anak di kelompok A dapat di tingkatkan melalui bermain/berkreasi di PAUD Bunda Hasanah Medan Denai?

#### D. Cara Pemecahan Masalah

Diagram 1.

#### Kerangka Pemecahan Masalah



#### E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah dugaan sementara yang kebenarannya masih perlu dibuktikan melalui hasil penelitian. Adapun hipotesis penelitian dalam penelitian ini adalah. “ Terdapat peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui bermain kertas bekas di PAUD Bunda Hasanah Medan Denai tahun pelajaran 2017/2018.

#### F. Tujuan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan Motorik Halus Anak Melalui Kertas Bekas Di Kelompok A PAUD Bunda Hasanah Medan Denai



## **G. Manfaat penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini di harapkan memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini, baik anak, guru, maupun peneliti sendiri.

Adapun manfaat yang diharapkan peneliti adalah :

### **1. Bagi Anak**

- a. Dapat meningkatkan motorik halus, khususnya melalui kertas bekas
- b. Meningkatkan kreasi anak terhadap bahan sisa
- c. Dapat di jadikan kegiatan pembelajaran yang menarik melalui kertas bekas

### **2. Bagi Guru**

- a. Sebagai masukan bagi guru untuk dapat meningkatkan kemampuan menggunakan barang bekas sebagai media pembelajaran
- b. Sebagai masukan bagi guru untuk dapat menjadikan kertas bekas sebagai media pembelajaran yang efektif
- c. Dapat meningkatkan kreativitas guru dalam hal seni rupa

### **3. Bagi Lembaga**

- a. Sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah
- b. Sebagai bahan evaluasi bagi kepala sekolah dalam meningkatkan proses belajar mengajar
- c. Sebagai bahan kerajinan sekolah untuk meningkatkan kemampuan mengajar guru

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORETIS**

#### **A. Pengertian Motorik Halus**

Motorik halus adalah gerakan halus, yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan otot-otot kecil, karena itu tidak begitu memerlukan tenaga. Namun begitu, gerakan halus ini memerlukan koordinasi yang cermat. Contoh gerakan halus yaitu:

- a. Gerakan mengambil sesuatu benda dengan hanya menggunakan ibu jari dan telunjuk tangan
- b. Gerakan memasukan benda kecil kedalam lubang
- c. Membuat prakarya (menempel, menggunting)
- d. Menggambar. Mewarnai, menulis
- e. Merobek kertas kecil-kecil, meremas-remas busa, dan lain-lain<sup>11</sup>

Keterampilan motorik halus (*fine motorik skill*) merupakan keterampilan motorik halus yang merupakan keterampilan yang memerlukan kontrol dari otot kecil dari tubuh untuk mencapai tujuan dari keterampilan. Secara umum keterampilan motorik halus meliputi kooordinasi mata dan tangan keterampilan ini membutuhkan kecermatan yang tinggi. Contoh motorik halus adalah: melukis dengan jari, menggambar, mewarnai, menjahit, mengancingkan baju, melipat, dan menggunting

Kemampuan motorik halus adalah kemampuan yang berhubungan dengan keterampilan fisik yang berhubungan dengan keterampilan fisik yang melibatkan otot kecil dan koordinasi mata-tangan. Saraf motorik halus ini dapat dilihat dan dikembangkan melalui kegiatan dan merangsang kontinu secara rutin. Kecerdasan motorik halus anak berbeda-beda. Dalam hal kekuatan maupun ketepatannya. Perbedaan ini juga di pengaruhi oleh pembawaan anak. Lingkungan (orang tua ) mempunyai pengaruh yang lebih besar dalam kecerdasan motorik halus anak. Lingkungan dapat meningkatkan ataupun menurunkan taraf kecerdasaaan anak, terutama pada masa-masa pertama kehidupan

---

<sup>11</sup> Ahmad Susanto.2012 *Perkembangan Anak Usia Dini* , Jakarta : Kencana Prenanda Media Group h. 164

Motorik halus adalah gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil, seperti keterampilan menggunakan jari jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang tepat. Sehingga gerakan ini tidak memerlukan tenaga melainkan membutuhkan koordinasi mata dan tangan yang cermat. Dalam melakukan gerakan motorik halus, anak juga memerlukan dukungan keterampilan fisik lain serta kematangan mental<sup>12</sup>

Ketrampilan motorik halus adalah pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari jemari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi mata dengan tangan, keterampilan yang mencakup pemanfaatan dengan alat-alat untuk bekerja dan objek yang kecil atau pengontrolan terhadap mesin misalnya mengetik, menjahit dan lain-lain

### **1. Fungsi Perkembangan Motorik Halus**

Menurut Suyanto motorik halus berfungsi untuk melakukan gerakan-gerakan bagian tubuh yang spesifik, seperti menulis, melipat, merangkai, mengancing baju mengikat tali sepatu dan menggunting<sup>13</sup>

Menurut Sumantri juga menjelaskan bahwa fungsi perkembangan keterampilan motorik halus adalah mendukung aspek lainnya seperti kognitif dan bahasa serta sosial karena pada hakekatnya setiap pengembangan tidak dapat terpisah satu sama lain.<sup>14</sup>

Selain itu menurut Syahputa dan Rudyanto, fungsi pengembangan motorik halus Yaitu:

- a) Sebagai alat untuk mengembangkan keterampilan gerak kedua tangan.
- b) Sebagai alat untuk mengembangkan koordinasi kecepatan tangan dengan gerakan mata.

---

<sup>12</sup> Sujiono, bambang dkk, 2009, *Metode Pengembangan Fisik*, Jakarta: Universitas Terbuka h. 1.14

<sup>13</sup> Suyanto, Slamet. 2005 *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Depdiknas Dirjen Dikti h.146

<sup>14</sup> Sumantri. 2005 *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini..* Jakarta : Depdiknas h.146

- c) Sebagai alat untuk melatih penguasaan hati<sup>15</sup>

## 2. Pengembangan Motorik Halus

Menurut Silawati, tahap perkembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun yaitu:

Anak usia 4 tahun mempunyai kemampuan pada aspek motorik halus yang terdiri dari :

- a. Membangun menara setinggi 11 kotak
- b. Menggambar sesuatu yang berarti bagi anak tersebut dan dapat dikenali orang lain
- c. Menggunakan gerakan-gerakan jemari selama permainan jari
- d. Menjilak gambar kotak
- e. Menulis beberapa huruf

Sedangkan anak usia 5 tahun mempunyai kemampuan pada aspek motorik halus yang terdiri dari:

- a. Menulis nama depan; membangun menara setinggi 12 kotak; mewarnai dengan garis
- b. Memegang pensil dengan benar antara ibu jari dan dua jari
- c. Menggambar orang beserta rambut hidung
- d. Menjilak persegi panjang dan segitiga
- e. Memotong bentuk-bentuk sederhana<sup>16</sup>

Pengembangan motorik halus anak usia Taman Kanak-kanak hendaknya memperhatikan beberapa prinsip sebagai berikut:

- a. Berorientasi pada kebutuhan anak  
Kegiatan pengembangan AUD harus senantiasa berorientasi pada kebutuhan anak. Anak usia dini adalah masa yang sedang membutuhkan stimulasi secara tepat untuk mencapai optimalisasi seluruh aspek pengembangan baik fisik maupun psikis
- b. Belajar sambil bermain  
Upaya stimulasi yang diberikan pendidikan terhadap anak usia dini (4-6 tahun) hendaknya dilakukan dalam situasi yang menyenangkan. Menggunakan pendekatan bermain anak diajak untuk bereksplorasi, menemukan dan memanfaatkan objek-objek yang dekat dengannya sehingga diharapkan kegiatan akan lebih bermakna
- c. Kreatif dan Inovatif  
Aktivitas kreatif dan inovatif dapat dilakukan oleh pendidikan melalui kegiatan-kegiatan yang menarik, membangkitkan rasa ingin tahu anak, memotivasi anak untuk berfikir kritis, dan menemukan hal-hal baru
- d. Lingkungan kondusif

---

<sup>15</sup> Yudha M Syahputra, Rudyanto.2005*Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Keterampilan Anak T*. Jakarta h. 116

<sup>16</sup> Dwi Rahmawati, 2008. *Permainan Kreatif*, Depok : Papasinar Sinamti h.11

Lingkungan harus diciptakan sedemikian menarik, sehingga anak akan betah. Lingkungan fisik hendaknya memperhatikan keamanan dan kenyamanan anak dalam bermain, penataan ruang harus disesuaikan dengan ruang gerak anak

- e. Tema  
Jika kegiatan yang dilakukan manfaat tema, maka pemilihan tema hendaknya disesuaikan dari hal-hal yang paling dekat dengan anak. Penggunaan tema dimaksudkan agar anak mampu mengenali berbagai konsep secara mudah dan jelas
- f. Mengembangkan keterampilan hidup  
Proses pembelajaran perlu diarahkan untuk pengembangan keterampilan hidup. Pengembangan keterampilan hidup didasarkan dua tujuan yaitu :
  1. Memiliki kemampuan untuk menolong diri sendiri (*self help*), disiplin, dan sosialisasi
  2. Memiliki bekal keterampilan dasar untuk melanjutkan pada jenjang selanjutnya
- g. Menggunakan kegiatan terpadu  
Kegiatan pengembangan hendaknya dirancang dengan menggunakan model pembelajaran terpadu dan beranjak dari tema yang menarik minat anak (*center of interest*)<sup>17</sup>

### 3. Faktor Yang Mempengaruhi Motorik Halus

Rumini dan sundari mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempercepat atau memperlambat perkembangan motorik halus antara lain:

- a. Faktor Genetik  
Individu mempunyai beberapa faktor keturunan yang dapat menunjang perkembangan motorik misal otot kuat, syaraf baik, dan kecerdasan yang menyebabkan perkembangan motorik individu tersebut menjadi baik dan cepat
- b. Faktor Kesehatan  
Pada priode prenatal janin yang selama dalam kandungan dalam keadaan sehat, tidak keracunan, tidak kekurangan gizi, tidak kekurangan vitamin dapat membantu memperlancar perkembangan motorik anak
- c. Faktor kesulitan dalam melahirkan  
Faktor kesulitan dalam melahirkan misalnya dalam perjalanan kelahiran dengan menggunakan bantuan alat vacuum, tang, sehingga bayi mengalami kerusakan otak dan akan memperlambat perkembangan motorik bayi
- d. Kesehatan dan gizi

---

<sup>17</sup> Sumantri, 2005 *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini* Jakarta : Deodiknas h.148

Kesehatan dan gizi yang baik pada awal kehidupan pasca melahirkan akan mempercepat perkembangan motorik bayi

- e. Rangsangan  
Adanya rangsangan, bimbingan dan kesempatan anak untuk menggerakkan semua bagian tubuh akan mempercepat perkembangan motorik bayi
- f. Perlindungan  
Perlindungan yang berlebihan sehingga anak tidak ada waktu untuk bergerak misalnya anak hanya digendong terus, ingin naik tangga tidak boleh dan akan menghambat perkembangan motorik anak
- g. Prematur  
Kelahiran sebelum masanya disebut prematur biasanya akan memperlambat perkembangan motorik anak
- h. Kelainan  
Individu yang mengalami kelainan baik fisik maupun psikis, social, mental biasanya akan mengalami hambatan dalam perkembangannya
- i. Kebudayaan  
Peraturan daerah setempat dapat memengaruhi perkembangan motorik anak misalnya ada daerah yang tidak mengizinkan anak putri naik sepeda maka tidak akan diberi pelajaran naik sepeda roda tiga<sup>18</sup>

## **B. Pengertian Kertas Bekas**

Berbagai produk kerajinan dapat dihasilkan dari benda-benda yang kita pikir tidak berguna seperti halnya kertas bekas. Berbekal ide kreatif dan daya imajinasi kita dapat mengubah sampah kertas menjadi benda pakai yang memiliki nilai ekonomis. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengelolah sampah kertas dengan cara daur ulang

Daur ulang adalah proses untuk menjadikan suatu bahan kertas menjadi bahan baru dengan tujuan mencegah adanya sampah yang sebenarnya tidak dapat menjadi suatu yang berguna, mengurangi penggunaan bahan baku yang baru, mengurangi penggunaan energi, mengurangi populasi, kerusakan lahan, dan emisi gas rumah kaca jika dibandingkan dengan proses pembuatan barang baru

Kertas sebagai bahan tipis dan rata yang dihasilkan dari kompresi serat yang berasal dari pulp bisa didaur ulang lagi menjadi kertas. Koran bekas, majalah bekas, kalender bekas dan lain-lain bisa dimanfaatkan untuk membuat undangan, sampul, bingkai foto, dan lain-lain dan juga bisa dimanfaatkan untuk

---

<sup>18</sup> Rumi, Sundri, 2004 *Perkembangan Anak dan Remaja, Jakarta* :Depdiknas h. 24

pembelajaran anak Taman Kanak-kanak seperti membuat pesawat, gunung berapi, kupu kupu dan lain sebagainya yang bisa dimanfaatkan untuk kegiatan pembelajaran anak yang dapat meningkatkan aspek perkembangan anak<sup>19</sup>

### **C. Tujuan Dan Manfaat Kertas Bekas**

Kita perlu menyadari bahwa lingkungan sekitar sangat efektif sebagai sumber dan media bermain belajar. Secara kreatif kita dapat menggunakan alat praga dan alat bantu belajar yang berasal dari lingkungan sekitar dan memanfaatkan barang- barang bekas sebagai sarana bermain bagi anak.

Tujuan pemanfaatan dalam penciptaan permainan dengan kertas bekas yaitu:

- 1) Menciptakan permainan baru dengan memanfaatkan kertas sisa atau kertas bekas sebagai media bermain bagi anak
- 2) Mengoptimalkan penggunaan bahan sisa yang dapat dijadikan sebagai alat bermain atau sumber belajar bagi anak agar lingkungan belajar anak lebih kaya
- 3) Mengetahui aneka ragam bahan sisa sebagai alat bermain atau sumber belajar
- 4) Memperkaya atau menambah alat bermain/sumber belajar di Taman Kanak- kanak
- 5) Meningkatkan kreativitas dalam menciptakan media bermain dengan kertas bekas<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup><https://id.wikipedia.org/wiki/Kertas>

<sup>20</sup>B.E.F Montolalun dkk, 2007 *Bermain dan Permainan Anak*, Jakarta:Universitas Terbuka h.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Setting Penelitian

#### 1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang akan dilakukan di PAUD Bunda Hasanah Medan Denai tahun ajaran 2017-2018

#### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2017-2018. Waktu yang dibutuhkan selama 1 bulan sejak bulan Januari-Februari 2018. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif.

**Tabel 2  
Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan Penelitian	Bulan/Minggu									
		Februari				Maret					
		1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Persiapan										
2	Pra Siklus										
3	Siklus I										
4	Siklus II										
5	Siklus III										
6	Analisis Data										
7	Penyusunan Laporan										

#### 3. Siklus PTK

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang akan dilakukan selama 3 siklus. Pada dasarnya ada beragam penelitian yang dapat digunakan oleh guru (peneliti), arah dan tujuan peneliti tindakan kelas yang dilakukan oleh guru (peneliti) sudah jelas yaitu demi



kepentingan anak dalam memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Penelitian ini dilakukan di dalam kelas guna memperbaiki pembelajaran dan peningkatan proses belajar mengajar anak pada kelas tertentu yang akan dilakukan selama 3 siklus.

Menurut E.Mulyasa penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok siswa dengan memberikan sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan.<sup>21</sup>Tindakan kelas tersebut dilakukan oleh guru, oleh guru beserta siswa, atau siswa dibawah bimbingan arahan guru, dengan maksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas diartikan suatu kajian yang bersifat reflektif oleh perilaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan-tindakan yang dilakukan itu, serta untuk memperbaiki kondisi-kondisi dimana praktek-praktek pembelajaran tersebut dilakukan.

Definisi lain bahwa penelitian tindakan kelas adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.<sup>22</sup>

Sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas, penelitian melakukan pra penelitian sebelum melakukan PTK dengan beberapa siklus untuk melihat peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui kertas bekas. Namun apabila siklus satu kemampuan anak dalam mengembangkan kemampuan motorik halus pada anak belum berkembang sesuai dengan yang diharapkan, maka peneliti menambah siklus lagi untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak sesuai dengan yang di harapkan.

Langkah-langkah penelitian tindakan kelas ini ada beberapa siklus tindakan pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai hasil dan tindakan-tindakan pada siklus terdiri dari empat tahap yang meliputi :

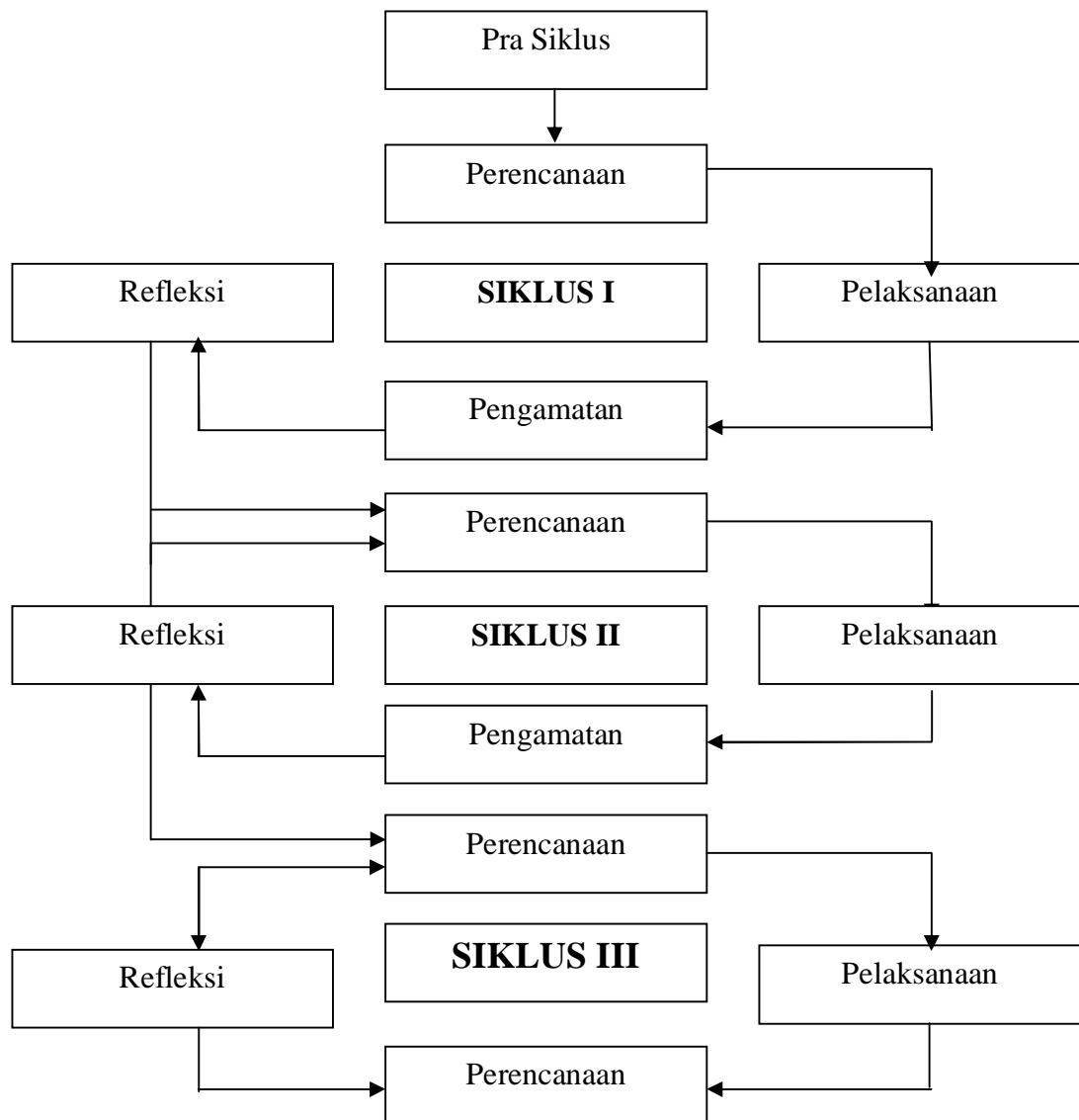
---

<sup>21</sup> Prof. Dr. H, Mahmud, M.Si, 2011 *Metode Penelitian Pendidikan* Bandung : Pusat Setia h. 199

<sup>22</sup> Rochiati Wiraatmadja, 2009 *Model Penelitian Tindakan Kelas* Bandung : Remaja Rosdakarya h. 12

1. Perencanaan (*plan*)
2. Melaksanakan tindakan (*act*)
3. Melaksanakan pengamatan (*observasi*)
4. Melakukan refleksi/analisis (*reflection*)

**Diagram 3**  
**Siklus PTK Dalam Perbaikan Pembelajaran<sup>23</sup>**



<sup>23</sup> Suharsini Arikunto, 2010 *Pengelolaan Kelas* Jakarta : Rajawali Pres h. 164

## **B. Persiapan Penelitian Tindakan Kelas**

Sebelum melaksanakan penelitian, terlebih dahulu peneliti membuat skenario perbaikan rencana kegiatan satu siklus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan merupakan sebuah proses pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kertas bekas pada anak PAUD Bunda Hasanah. Semua rencana kegiatan yang disusun terlebih dahulu di diskusikan dengan kepala sekolah PAUD Bunda Hasanah beserta guru dan teman sejawat.

## **C. Subjek Penelitian**

Sebagai subjek penelitian ini adalah anak PAUD Bunda Hasanah Kecamatan Medan Denai dengan jumlah anak sebanyak 14 orang, terdiri dari 9 anak laki-laki dan 5 anak perempuan.

**D. Sumber Data****1. Anak**

Jumlah seluruh anak 14 orang dengan jumlah 9 orang anak laki-laki dan 5 anak perempuan, nama-nama anak tersebut adalah sebagai berikut :

**Tabel 4**  
**Data Anak T.A. 2017-2018**

No	Nama Anak	L/P
1	Adit	L
2	Aisyah	P
3	Arifi	L
4	Athar	L
5	Alvaro	L
6	Falqa	L
7	Nazwa	P
8	Putri	P
9	Putra	L
10	Raffy	L
11	Rezky	L
12	Risky	L
13	Syakila	P
14	Suci	P

## 2. Guru

Nama-nama guru dan kepala sekolah di PAUD Bunda Hasanah adalah sebagai berikut :

**Tabel 5**  
**Data guru PAUD T.A. 2017-2018**

No	Nama	Status	Kelas
1	SYamdinar S. Pd	Kepal Sekolah	
2	Sri Dinda Ramadhani	Guru Kelas	A
3	Ihdina	Guru Kelas	A

## 3. Teman Sejawat

Nama Teman Sejawat	Tugas	Waktu
Samdinar S.PdI	Kolaborator	24 Jam/Minggu
Ratna Sari S.PdI	Teman Sejawat	24 Jam/Minggu

## E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam peneliti ini adalah observasi, dokumentasi sebagai berikut :

#### a. Observasi

Observasi adalah upaya merekam semua peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan perbaikan itu berlangsung dengan atau tanpa alat bantuan. Observasi dipusatkan pada proses maupun hasil tindakan beserta segala peristiwa yang melengkapinya. Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan di kelas selama kegiatan penelitian. Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang keadaan subjek penelitian yang meliputi situasi dan aktivitas anak dan guru terhadap kegiatan pembelajaran selama berlangsung penelitian tindakan. Tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kertas bekas di PAUD Bunda Hasanah Kecamatan Medan Denai.

**b. Dokumentasi**

Dokumentasi diperlukan sebagai bukti kegiatan pembelajaran yang dilakukan anak. Selama proses pembelajaran anak diambil fotonya untuk menunjukkan bukti autentik.

**2. Alat pengumpulan data.**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan alat pengumpul data yaitu:

**a. Lembar Observasi**

Observasi dilakukan melalui untuk mengumpulkan data memperoleh sebuah informasi dengan cara pengamatan langsung terhadap sikap dan perilaku anak, pengamatan selama melakukan penelitian dicatat pada lembar pengamatan dengan menggunakan beberapa aspek penilaian.

**b. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah sebuah bukti yang digunakan untuk mendapat keterangan dan penerapan seperti bukti foto-foto dan bukti absensi.



13	Syakila																
14	Suci																

Keterangan :

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

#### F. Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini yaitu anak dikategorikan berhasil apabila hasil belajar anak mencapai 80%. Adapun indikator kinerjanya:

**Tabel 7**  
**Indikator Kinerja**

<b>Indikator Kinerja Anak</b>	<b>Indikator Kinerja Guru</b>
Indikator keberhasilan peneliti ini pada kemampuan motorik halus anak melalui kertas bekas mencapai 80% dari seluruh anak, dengan standar ketuntasan nilai minimal Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjut dalam siklus selanjutnya dan juga dijadikan sebagai bahan refleksi dalam memperbaiki rancangan pembelajaran.	Indikator kinerja guru, apabila guru mampu melaksanakan semua rancangan pembelajaran dengan baik, yang ditandai dengan keberhasilan anak dalam penelitian mencapai minimal 80% dengan predikat minimal Berkembang Sesuai Harapan (BSH).



## G. Analisis Data

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), di mana data yang diperoleh berasal dari pengamatan yang dilaksanakan selama proses pelaksanaan perbaikan pembelajaran. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Milis dalam upaya dilakukan oleh guru yang berperan sebagai peneliti untuk merangkum secara akurat data yang telah dikumpulkan dalam bentuk yang dapat dipercaya dan benar.<sup>24</sup>

### 1. Data Kuantitatif

Data kuantitatif ini dilakukan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini, hal ini dapat dilihat dari beberapa persentase tingkat keberhasilan yang dicapai, dalam hal ini peneliti ini menggunakan analisis statistik. Tindakan ini berhasil apabila paling sedikit 70% anak telah tuntas dalam pembelajarannya. Adapun rumus teknik persentase ini adalah seperti yang dikemukakan oleh Anas Sudijono sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase Keberhasilan

f = Jumlah Anak yang mendapat nilai

n = Jumlah Anak<sup>25</sup>

### 2. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah peneliti yang menjelaskan upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan anak dalam proses belajar mengajar. Adapun tahap data kuantitatif adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan pemeriksaan data perkembangan motorik halus anak.

---

<sup>24</sup> Milis, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas* 2009 Jakarta: Universitas Terbuka, h. 5.4

<sup>25</sup> Anas Sudijono, 2000 *Pengantar Statistik Pendidikan* Jakarta: PT Grasindo Persada h.

- b. Menyimpulkan apakah selama tindakan pembelajaran terjadi peningkatan pada perkembangan motorik halus anak, berhasil atau tidak berdasarkan observasi.
- c. Tindak lanjut yaitu merumuskan langkah-langkah perbaikan untuk siklus berikutnya.
- d. Pengambilan keputusan.

## **H. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini menggunakan strategi tindakan kelas model siklus karena objek penelitian hanya satu kelas yang meliputi :

### **a. Perencanaan**

Kegiatan ini meliputi :

1. Membuat skenario perbaikan.
2. Membuat perencanaan pengajaran.
3. Mempersiapkan alat peraga.
4. Membuat lembar observasi.
5. Mendesain alat evaluasi.

### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagai mana yang telah direncanakan.

### **c. Observasi**

Pada tahap ini dilaksanakan observasi langsung terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

### **d. Refleksi**

Pada tahap ini, data-data yang diperoleh melalui observasi dikumpulkan dan analisis guna mengetahui berapa jauh tindakan telah membawa perubahan, dan bagaimana perubahan terjadi.

#### **1. Prasiklus**

Berdasarkan hasil observasi awal atau pra siklus pada anak PAUD Bunda Hasanah Kecamatan Medan Denai, bahwa kemampuan motorik halus melalui pembelajaran masih sangat rendah.

## **2. Penelitian Siklus I**

### **a. Tahap Perencanaan**

1. Membuat skenario perbaikan.
2. Membuat rencana kegiatan satu siklus untuk siklus I.
3. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH).
4. Menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan.
5. Membuat lembar observasi.

### **b. Tahap Pelaksanaan**

1. Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan teruskan dengan absensi pada setiap anak.
2. Guru menyiapkan media pembelajaran.
3. Guru membagi kelompok menjadi tiga kelompok.
4. Menjelaskan pembelajaran kegiatan.
5. Memberikan kertas bekas kepada anak untuk dijadikan kegiatan pembelajaran.
6. Melakukan pengamatan.

### **c. Tahap Pengamatan**

1. Memonitor kegiatan anak dalam melakukan pembelajaran.
2. Membantu anak jika menemui kesulitan.
3. Memberi tanda ceklist terhadap proses kegiatan anak.

### **d. Tahap Refleksi**

1. Membahas dan mengevaluasi hasil pembelajaran dari kegiatan anak.
2. Sebagai dasar perlu atau tidak melaksanakan siklus kedua. Jika pada siklus I belum menunjukkan adanya peningkatan motorik halus anak melalui pembelajaran kertas bekas, maka perlu dilanjutkan dengan II siklus.

## **3. Penelitian Siklus II**

### **a. Tahap Perencanaan**

1. Membuat skenario perbaikan siklus I.
2. Membuat rencana kegiatan satu siklus untuk siklus II.
3. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH).

4. Menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan.

5. Membuat lembar observasi.

**b. Tahap Pelaksanaan**

1. Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan teruskan dengan absensi pada setiap anak.

2. Guru menyiapkan media pembelajaran.

3. Guru membagi kelompok menjadi tiga kelompok.

4. Menjelaskan pembelajaran kegiatan.

5. Memberikan kertas bekas kepada anak untuk dijadikan kegiatan pembelajara

6. Melakukan pengamatan.

**c. Tahap Pengamatan**

1. Memonitor kegiatan anak dalam melakukan pembelajran.

2. Membantu anak jika menemui kesulitan.

3. Memberi tanda ceklist terhadap proses kegiatan anak.

**d. Tahap Refleksi**

1. Membahas dan mengevaluasi hasil pembelajaran dari kegiatan anak.

2. Sebagai dasar perlu atau tidak melaksanakan siklus kedua. Jika pada siklus II belum menunjukkan adanya peningkatan motorik halus anak melalui pembelajaran kertas bekas, maka perlu dilanjutkan dengan III siklus.

**4. Penelitian Siklus III**

**a. Tahap Perencanaan**

1. Membuat skenario perbaikan siklus II

2. Membuat rencana kegiatan satu siklus untuk siklus III

3. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH).

4. Menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan.

5. Membuat lembar observasi.

**b. Tahap Pelaksanaan**

1. Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan teruskan dengan absensi pada setiap anak.

2. Guru menyiapkan media pembelajaran.
3. Guru membagi kelompok menjadi tiga kelompok.
4. Menjelaskan pembelajaran kegiatan.
5. Memberikan kertas bekas kepada anak untuk dijadikan kegiatan pembelajaran
6. Melakukan pengamatan.

**c. Tahap Pengamatan**

1. Memonitor kegiatan anak dalam melakukan pembelajaran.
2. Membantu anak jika menemui kesulitan.
3. Memberi tanda ceklist terhadap proses kegiatan anak.

**d. Tahap Refleksi**

1. Membahas dan mengevaluasi hasil pembelajaran dari kegiatan anak.
2. Sebagai dasar perlu atau tidak melaksanakan siklus selanjutnya. Apabila pada siklus III belum menunjukkan adanya peningkatan motorik halus anak melalui pembelajaran kertas bekas, maka perlu dilanjutkan dengan siklus selanjutnya. Akan tetapi, apabila pada siklus ini telah tercapai, maka penelitian ini selesai hingga siklus III.

**5. Personalita Penelitian**

Tim yang terlibat dalam penelitian kelas ini adalah :

No	Nama	Status	Tugas	Jam Kerja
1.	Rina Hafizah	Peneliti	Pelaksanaan PTK Pengumpulan data dan analisis data Pengambilan kesimpulan	24 Jam

2.	Syamdinar S.Pd	Kepala Sekolah	Peneliti II	24 Jam
3.	Sri Dinda Ramadhani	Kolabolator	Peneliti I	24 Jam

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Kondisi Awal (Pra Siklus)**

Sebelum penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu mengadakan observasi dan pengumpulan data dari kondisi awal, kelompok yang diteliti serta diberikan pembelajaran, yaitu kelompok A PAUD Bunda Hasanah, Tahun Pelajaran 2017-2018. Kondisi awal anak yang akan diteliti sangat perlu diketahui, hal ini dimaksudkan agar peneliti ini sesuai dengan yang diharapkan. Dengan dilakukannya pengumpulan data, maka peneliti dapat mengetahui apakah benar kelompok yang akan diteliti ini perlu diberikan tindakan yang sesuai dengan apa yang diteliti, yaitu meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Bermain Kertas Bekas.

Sebelum mengetahui kondisi awal anak yang akan diteliti, maka peneliti mengadakan observasi yang bekerja sama dengan guru lain sebagai pendamping yang juga mengetahui anak-anak di sekolah. Sebelum melakukan penelitian kondisi yang terjadi saat ini menunjukkan kemampuan motorik halus anak masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari masih belum berkembangnya kesiapan seperti meremas, merobek, dan melipat.

Problem ini mungkin disebabkan karena tidak pernah mengadakan kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan motorik halus anak. Salah satunya seperti kegiatan pembelajaran bermain kertas bekas. Berdasarkan alasan tersebut maka peneliti mengambil langkah untuk melakukan penelitian tindakan kelas. Tujuan observasi yang dilakukan adalah untuk mengetahui strategi pembelajaran yang akan dilakukan peneliti adalah pada penelitian tindakan kelas ini, dan dapat dilihat dari lembar observasi pada kondisi awal pada tabel berikut ini

**Tabel 7**  
**Intrumen Penilaian Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Bermain**  
**Kertas Bekas Pada Pra Siklus**

No	Nama Anak	Anak Dapat Meremas Kertas				Anak dapat Merobek Kertas tanpa bantuan guru				Anak dapat melipat kertas bekas dengan bantuan guru				Kemampuan motorik halus anak berkembang			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Adit	√				√				√				√			
2	Aisyah		√				√				√				√		
3	Arifi		√				√				√				√		
4	Ahtar	√				√				√				√			
5	Alvaro	√				√				√				√			
6	Falqa	√				√				√				√			
7	Nazwa			√			√				√					√	
8	Putri			√			√				√					√	
9	Putra		√				√				√				√		
10	Raffy	√				√				√				√			
11	Rezky	√				√				√				√			
12	Rizki	√				√				√				√			
13	Shakil a		√				√				√				√		
14	Suci			√				√				√				√	

Keterangan :

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berekembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik



**Tabel 8**  
**Perkembangan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Bermain Kertas**  
**Bekas Pada Pra Siklus**

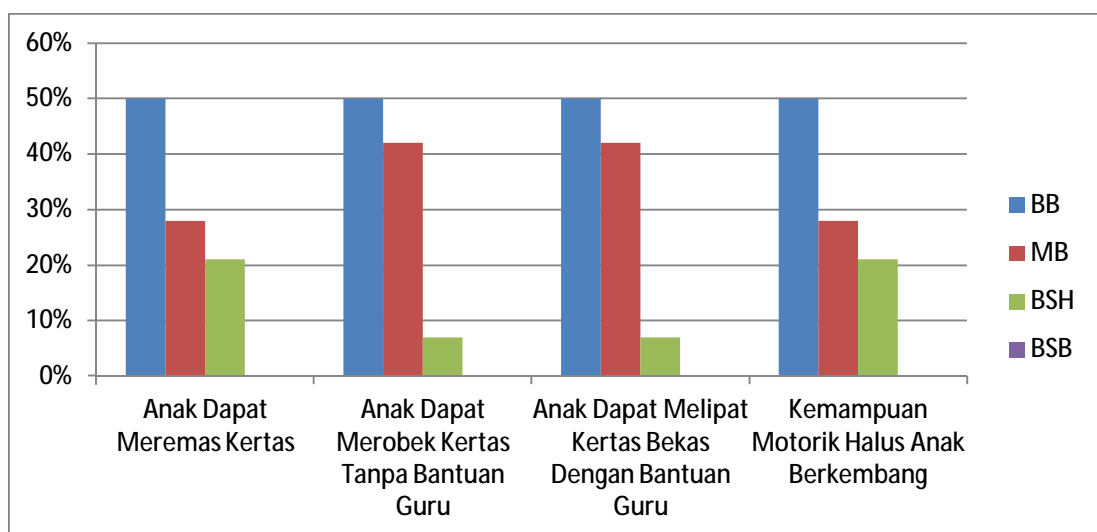
No	Indikator	Hasil Pengamatan				Jumlah
		BB	MB	BSH	BSB	Anak
		f 1	f 2	f 3	f 4	%
1	Anak dapat meremas kertas	7	4	3	0	14
		50%	28,5%	21,4%	0%	100%
2	Anak dapat merobek kertas tanpa bantuan guru	7	6	1	0	14
		50%	42,8%	7,1%	0%	100%
3	Anak dapat melipat kertas bekas dengan bantuan guru	7	6	1	0	14
		50%	42,4%	7,1%	0%	100%
4	Kemampuan motorik halus anak berkembang	7	4	3	0	14
		50%	28,5%	21,4%	0%	100%

Berdasarkan rumusan di atas persentase anak yang berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik dapat di lihat dari tabel berikut ini :

**Tabel 9**  
**Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Bermain**  
**Kertas Bekas Yang Berkembang Sesuai Harapan Dan Berkembang**  
**Sangat Baik Pada Pra Siklus**

No	Indikator	Hasil Pengamatan		Persentase %
		BSH f 3	BSB f 4	
1	Anak dapat meremas kertas	3	0	3
		21,4%	0%	21,4%
2	Anak dapat merobek kertas tanpa bantuan guru	1	0	1
		7,1%	0%	7,1%
3	Anak dapat melipat kertas bekas dengan bantuan guru	1	0	1
		7,1%	0%	7,1%
4	Kemampuan motorik halus anak berkembang	3	0	3
		21,4%	0%	21,4%
<b>Rata-rata</b>			<b>14,25%</b>	

**Grafik I**  
**Hasil Penelitian Pra Siklus**



Hasil observasi penelitian pada tabel dan grafik diatas menunjukkan kemampuan motorik halus anak melalui bermain kertas bekas saat melakukan penelitian yaitu : anak dapat meremas kertas 21,4%, anak dapat merobek kertas tanpa bantuan guru 7,1%, anak dapat melipat kertas bekas dengan bantuan guru 7,1%, dan kemampuan motorik halus anak berkembang 21,4%, hal ini menunjukkan bahwa tingkat motorik halus anak masih sangat rendah dengan nilai rata-rata 14,25%.

Melihat kondisi tersebut, peneliti mencoba merencanakan penelitian dengan melakukan pembelajaran dalam tiga siklus. Hasil penelitian yang telah dilakukan akan diuraikan dalam tahap siklus pembelajaran yang dilakukan dalam proses pembelajaran di kelas sebagai berikut :

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I**

Deskripsi hasil data meliputi data tantang rencana, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi pada tindakan perbaikan siklus sebagai berikut :

### **1. Perencanaan**

Peneliti melaksanakan kegiatan perencanaan ini pada hari Senin sampai Jumat, tanggal, 5, 6, 7, 8, 9 Februari 2018 dengan tema binatang dan sub tema binatang peliharaan tema spesifik Kelinci, Ayam, Ikan, dan Kambing. Tahap perencanaan penelitian melakukan perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui bermain kertas bekas di kelompok A PAUD Bunda Hasanah Medan Denai tersebut. Peneliti dan teman sejawat mendiskusikan hal-hal yang di butuhkan saat tindakan dilaksanakan nanti, diantaranya peneliti mengajukan indikator-indikator keberhasilan peningkatan kemampuan motorik halus. Peneliti menyusun dan mendiskusikan RPPH tiap 1 siklus dengan guru mitra kolaboratif.

Dalam perencanaan, penelitian bersama guru mitra juga menyusun dan mendiskusikan lembar observasi guru saat mengajar, menyusun dan mendiskusikan lembar observasi proses pembelajaran anak didik dengan guru mitra kolaboratif. Adapun scenario perbaikan siklus 1 sebagai berikut:

### **Skenario Perbaikan**

**Tujuan Perbaikan** : Upaya Meningkatkan Motorik Halus Anak Melalui Bermain Kertas Bekas di Kelompok A PAUD Bunda Hasanah Medan Denai

**Siklus** : I (Satu)

**Tanggal** : 5 Februari s/d 9 Februari 2018

#### **Hal-hal yang perlu diperbaiki/ditingkatkan:**

1. Minat belajar anak masih kurang
2. Metode yang kurang tepat dan media yang kurang menarik
3. Pengolahan waktu yang belum tepat

#### **Langkah-langkah perbaikan**

1. Guru melakukan pembelajaran di kelas dengan semangat dan motivasi untuk anak agar dapat mengikuti pembelajaran
2. Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan bahasa yang mudan di mengerti anak
3. Guru menunjukkan media pembelajaran dengan bermain kertas bekas dan menerangkan bagaimana cara melaksanakan kegiatan tersebut

#### **Pengelolaan Kelas**

1. Anak duduk melingkar, guru berada ditengah berdiri sesekali berjalan melingkar anak
2. Penataan ruang : kursi dan meja diletakan di pinggir

## **2. Pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan tindakan siklus 1 peneliti sebagai guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan kegiatan bermain kertas bekas sesuai dengan tema dan tema spesifik. Kegiatan di sesuaikan dengan rencana kegiatan satu siklus untuk siklus 1 dan scenario perbaikan. Pada siklus satu ini peneliti menekankan pada kegiatan meremas kertas bekas. Lebih jelas pelaksanaan kegiatan setiap hari sebagai berikut:

- a. RPPH Ke : 1  
 Hari/Tanggal/Bulan/Tahun : Senin 5 Februari 2018  
 Tema : Binatang  
 Sub Tema : Binatang Peliharaan  
 Sub-sub Tema : Kelinci  
 Pelaksanaan Kegiatan : Mengenalkan kertas bekas dengan kegiatan meremas kertas bekas
- Langkah- langkah :
- Apersepsi dan bercerita tentang binatang peliharaan kelinci menggunakan alat permainan edukatif gambar kelinci
  - Melompat menirukan gerakan kelinci
  - Meremas kertas bekas dengan bebas
  - Mewarnai gambar kelinci
  - Menggurutkan angka pada gambar kelinci
- b. RPPH Ke : 2  
 Hari/Tanggal/Bulan/Tahun : Selasa 6 Februari 2018  
 Tema : Binatang  
 Sub Tema : Binatang Peliharaan  
 Sub-sub Tema : Kucing  
 Pelaksanaan Kegiatan : Mengenalkan kertas bekas dengan kegiatan meremas kertas bekas
- Langkah- langkah :
- Apersepsi dan bercerita tentang binatang peliharaan kucing menggunakan alat permainan edukatif gambar kucing
  - Menirukan kucing berjalan sambil mengeong
  - Meremas kertas bekas dengan bebas
  - Mewarnai gambar kucing
  - Menghubungkan jumlah gambar kucing dengan lambang bilangan
- c. RPPH Ke : 3  
 Hari/Tanggal/Bulan/Tahun : Rabu 7 Februari 2018  
 Tema : Binatang  
 Sub Tema : Binatang Peliharaan  
 Sub-sub Tema : Ayam  
 Pelaksanaan Kegiatan : Mengenalkan kertas bekas dengan kegiatan meremas kertas bekas
- Langkah- langkah :
- Apersepsi dan bercerita tentang binatang peliharaan ayam menggunakan alat permainan edukatif gambar ayam

- Berjalan sambil mengepakkan sayap ayam
  - Meremas kertas bekas dengan bebas
  - Menghitung gambar ayam dan menulis lambang bilangan
  - Mewarnai gambar ayam
- d. RPPH Ke : 4
- Hari/Tanggal/Bulan/Tahun : Kamis 8 Februari 2018
- Tema : Binatang
- Sub Tema : Binatang Peliharaan
- Sub-sub Tema : Ikan
- Pelaksanaan Kegiatan : Mengenalkan kertas bekas dengan kegiatan meremas kertas bekas
- Langkah- langkah :
- Aperepsi dan bercerita tentang binatang peliharaan ikan menggunakan alat permainan edukatif gambar ikan
  - Menirukan gerakan ikan berenang di kolam
  - Memberi tanda ceklis dan silang pada binatang air dan darat
  - Meremas kertas bekas menjadi bubur kertas
  - Merobek gambar ikan
- e. RPPH Ke : 5
- Hari/Tanggal/Bulan/Tahun : Jumat 9 Februari 2018
- Tema : Binatang
- Sub Tema : Binatang Peliharaan
- Sub-sub Tema : Kambing
- Pelaksanaan Kegiatan : Mengenalkan kertas bekas dengan kegiatan meremas kertas bekas
- Langkah- langkah :
- Apersepsi dan bercerita tentang binatang peliharaan kambing menggunakan alat permainan edukatif gambar kambing
  - Menirukan suara kambing
  - Mengisi angka di kolom yang kosong pada gambar kambing
  - Meremas kertas bekas menjadi bubur kertas
  - Melipat kertas menjadi empat bagian

### 3. Pengamatan

Dalam tahap ini peneliti menyajikan hasil pengamatan yang dilakukan pada anak setelah mengikuti kegiatan pembelajaran pada siklus 1. Adapun hasil pengamatan tersebut terlihat dalam lembar observasi berikut

**Tabel 10**  
**Intrumen Penilaian Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Bermain**  
**Kertas Bekas Pada Siklus I**

No	Nama Anak	Anak dapat meremas kertas				Anak dapat merobek kertas tanpa bantuan guru				Anak dapat melipat kertas dengan bantuan guru				Kemampuan motorik halus anak berkembang			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Adit	√				√				√				√			
2	Aisyah			√			√				√				√		
3	Arifi			√			√				√					√	
4	Athar		√				√			√				√			
5	Alvaro	√				√				√				√			
6	Falqa	√				√				√				√			
7	Nazwa				√			√				√				√	
8	Putri				√			√			√					√	
9	Putra		√				√				√				√		
10	Raffy	√				√				√				√			
11	Rezky	√				√				√				√			
12	Risky	√				√				√				√			
13	Shakila			√			√				√					√	
14	Suci				√				√			√					√

Keterangan :

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

**Tabel 11**  
**Perkembangan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui**  
**Bermain Kertas Bekas**  
**Siklus I**

No	Indikator	Hasil Pengamatan				Jumlah
		BB	MB	BSH	BSB	Anak
		f 1	f 2	f 3	f 4	%
1	Anak dapat meremas kertas	6	2	3	3	14
		42,8 %	14,2%	21,4%	21,4%	100%
2	Anak dapat merobek kertas tanpa bantuan guru	6	5	2	1	14
		42,8 %	35,7%	14,2%	7,1%	100%
3	Anak dapat melipat kertas bekas dengan bantuan guru	7	5	1	1	14
		50%	35,7%	7,1%	7,1%	100%
4	Kemampuan motorik halus anak berkembang	7	2	4	1	14
		50%	14,2%	28,5%	7,1%	100%

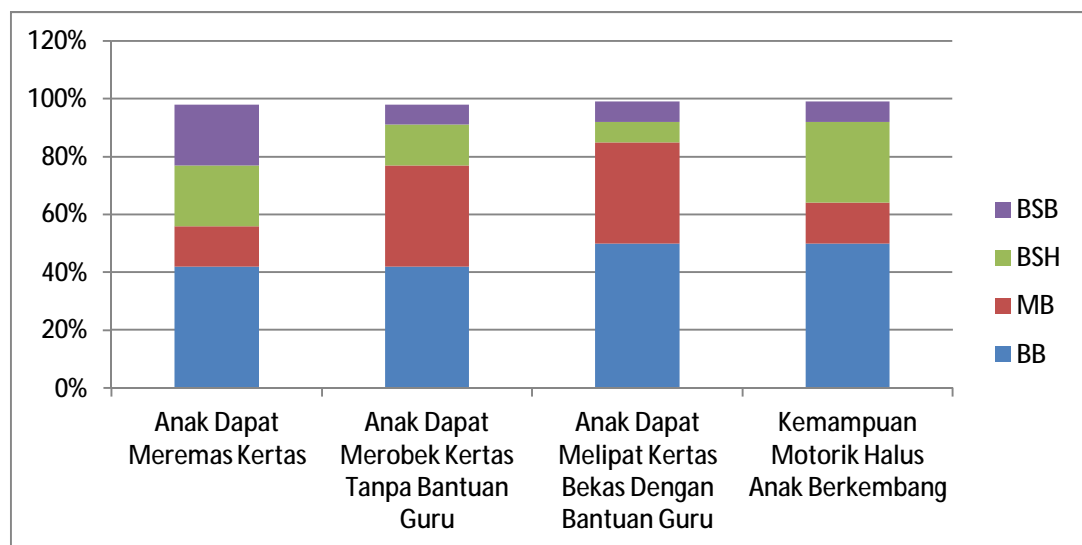
Berdasarkan rumusan di atas persentase anak yang berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik dapat di lihat dari tabel berikut ini :



**Tabel 12**  
**Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Bermain**  
**Kertas Bekas Yang Berkembang Sesuai Harapan Dan Berkembang**  
**Sangat Baik Pada Siklus I**

No	Indikator	Hasil Pengamatan		Persentase %
		BSH f 3	BSB f 4	
1	Anak dapat meremas kertas	3	3	6
		21,4%	21,4%	42,8%
2	Anak dapat merobek kertas tanpa bantuan guru	2	1	3
		14,2%	7,1%	21,3%
3	Anak dapat melipat kertas bekas dengan bantuan guru	1	1	2
		7,1%	7,1%	14,2%
4	Kemampuan motorik halus anak berkembang	4	1	5
		28,5%	7,1%	35,6%
<b>Rata-rata</b>				<b>28,47%</b>

**Grafik 2**  
**Hasil Penelitian Siklus I**



Hasil observasi penelitian tabel dan grafik diatas menunjukkan kemampuan kemampuan motorik halus anak melalui bermain kertas bekas saat melakukan penelitian yaitu : anak dapat meremas kertas 42,8%, anak dapat merobek kertas tanpa bantuan guru 21,3%, anak dapat melipat kertas bekas dengan bantuan guru 14,2%, dan kemampuan motorik halus anak berkembang 35,6%, hal ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan motorik halus anak masih sangat rendah dengan nilai rata-rata 28,47%.

## **5. Refleksi**

Refleksi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah evaluasi terhadap proses tindakan dalam satu siklus. Guru sebagai peneliti melaksanakan analisis terhadap hasil pengamatan yang dilakukan. Dari hasil pengamatan tersebut peneliti dan kolaborator membahas hal-hal apa saja yang menjadi masalah dan kendala pada pelaksanaan siklus 1. Kemudian guru dan peneliti mencari solusi terhadap kekurangan dan permasalahan tersebut untuk perbaikan pada siklus 2. Hal ini dilakukan agar terjadi peningkatan dalam meningkatkan kemampuan motorik halus melalui bermain kertas bekas pada siklus 2. Berdasarkan hasil pengamatan dan diskusi peneliti dan kolaborator diperoleh hal-hal yang menjadi hambatan atau kendala pada tindakan siklus I, antara lain:

### **1) Refleksi Kekuatan**

- a) Anak tertarik pada kegiatan meremas kertas bekas
- b) Anak mulai termotivasi untuk mengikuti kegiatan meremas kertas bekas
- c) Anak mulai mampu mengikuti pembelajaran meremas kertas bekas

### **2. Refleksi Kelemahan**

- a) Guru kurang mampu menjelaskan tema melalui pembelajaran
- b) Guru hanya menggunakan cerita dan kurang memanfaatkan media pendukung
- c) Anak meraksa tidak paham dengan permainan meremas kertas bekas
- d) Guru selama ini jarang menggunakan pembelajaran menggunakan media kertas bekas dalam meningkatkan motorik halus anak
- e) Rata-rata anak masih membutuhkan bantuan guru dalam mempergarakan bermain kertas bekas

Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan, kemampuan motorik halus anak di kelompok A PAUD Bunda Hasanah Medan Denai belum mencapai keberhasilan yang ditetapkan. Oleh karena itu, upaya peningkatan kemampuan motorik halus anak dilanjutkan pada siklus 2 dan dilakukan perbaikan agar tercapai keberhasilan sesuai dengan yang telah di terapkan.

### **C. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II**

Deskripsi hasil data meliputi data tentang rencana, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi pada tindakan perbaikan siklus sebagai berikut

#### **1. Perencanaan**

Pelaksanaan perbaikan merupakan realisasi dari rencana yang telah penulis buat. Pada tahap pelaksanaan ini penulis melaksanakan scenario perbaikan melalui pembelajaran merobek kertas bekas yang telah di rencanakan di RPPH. Penelitian siklus 2 dilaksanakan pada tanggal 12, 13, 14, 15, 16 Februari 2017 dengan tema Binatang Sub tema Binatang yang hidup di air sub tema kura-kura, bebek, burung, kuda, angsa

Dalam perencanaan, peneli bersama mitra juga menyusun dan mendiskusikan lembar observasi guru saat mengajar, menyusun, dan mendiskusikan lembar observasi proses pembelajaran anak didik dengan guru mitra kolabolator, dan skenario perbaikan sebagai berikut:

#### **Skenario Perbaikan**

**Tujuan Perbaikan** : Upaya Meningkatkan Motorik Halus Anak Melalui Bermain Kertas Bekas di Kelompok A PAUD Bunda Hasanah Medan Denai

**Siklus** : II (Dua)

**Tanggal** : 12 Februari s/d 16 Februari 2018

#### **Hal-hal yang perlu diperbaiki/ditingkatkan:**

1. Minat belajar anak masih kurang
2. Metode yang kurang tepat dan media yang kurang menarik
3. Pengolahan waktu yang belum tepat

### Langkah-langkah perbaikan

4. Guru melakukan pembelajaran di kelas dengan semangat dan motivasi untuk anak agar dapat mengikuti pembelajaran
5. Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan bahasa yang mudan di mengerti anak
6. Guru menunjukkan media pembelajaran dengan bermain kertas bekas dan menerangkan bagaimana cara melaksanakan kegiatan tersebut

### Pengelolaan Kelas

1. Anak duduk melingkar, guru berada ditengah berdiri sesekali berjalan melingkar anak
2. Penataan ruang : anak tetap duduk dikursi masing-masing

### 2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan tindakan siklus 2 peneliti sebagai guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan kegiatan perbaikan bermain kertas bekas sesuai tema dan tema spesifik. Kegiatan disesuaikan dengan kegiatan satu siklus untuk siklus 2 dan scenario perbaikan. Pada siklus dua ini peneliti mulai melakukan kegiatan merobek dengan kertas bekas. Lebih jelas pelaksanaan kegiatan setiap hari sebagai berikut:

- a. RPPH Ke : 6
- Hari/Tanggal/Bulan/Tahun : Senin 12 Februari 2018
- Tema : Binatang
- Sub Tema : Binatang Peliharaan
- Sub-sub Tema : Kura-kura
- Pelaksanaan Kegiatan : Mengenalkan kertas bekas dengan kegiatan merobek kertas bekas
- Langkah- langkah :

  - Apersepsi dengan bercerita tentang binatang peliharaan kura-kura menggunakan alat permainan edukatif gambar kura-kura
  - Menirukan kura-kura berjalan lambat
  - Merobek gambar kura-kura
  - Menulis dan menghitung gambar kura-kura
  - Mencocok gambar kura-kura

- b. RPPH Ke : 7  
 Hari/Tanggal/Bulan/Tahun : Selasa 13 Februari 2018  
 Tema : Binatang  
 Sub Tema : Binatang Peliharaan  
 Sub-sub Tema : Bebek  
 Pelaksanaan Kegiatan : Mengenalkan kertas bekas dengan kegiatan merobek kertas bekas  
 Langkah- langkah :  
 - Apersepsi dan bercerita tentang binatang peliharaan bebek menggunakan alat permainan edukatif gambar bebek  
 - Bernyanyi lagu “bebek”  
 - Merobek gambar bebek  
 - Melengkapi kata “bebek” yang hilang  
 - Menghitung gambar bebek yang hilang
- c. RPPH Ke : 8  
 Hari/Tanggal/Bulan/Tahun : Rabu 14 Februari 2018  
 Tema : Binatang  
 Sub Tema : Binatang Peliharaan  
 Sub-sub Tema : Burung  
 Pelaksanaan Kegiatan : Mengenalkan kertas bekas dengan kegiatan merobek kertas bekas  
 Langkah- langkah :  
 - Apersepsi dan bercerita tentang binatang peliharaan burung menggunakan alat permainan edukatif gambar burung  
 - Bernyanyi lagu “burung”  
 - Merobek gambar burung berwarna merah  
 - Melengkapi bagian tubuh burung yang hilang  
 - Menempel gambar burung
- d. RPPH Ke : 9  
 Hari/Tanggal/Bulan/Tahun : Kamis 15 Februari 2018  
 Tema : Binatang  
 Sub Tema : Binatang Peliharaan  
 Tema Spesifik : Kuda  
 Pelaksanaan Kegiatan : Mengenalkan kertas bekas dengan kegiatan merobek kertas bekas  
 Langkah- langkah :  
 - Apersepsi dan bercerita tentang binatang peliharaan kuda menggunakan alat permainan edukatif gambar kuda  
 - Bernyanyi lagu “kuda kecil”  
 - Merobek bagian tubuh kuda

- Mengisi kolase dengan remasan kertas bekas
  - Mencari jejas “Maze” menuju kandang kuda
- e. RPPH Ke : 10
- Hari/Tanggal/Bulan/Tahun : Jumat 16 Februari 2018
- Tema : Binatang
- Sub Tema : Binatang Peliharaan
- Sub-sub Tema : Angsa
- Pelaksanaan Kegiatan : Mengenalkan kertas bekas dengan kegiatan merobek kertas bekas
- Langkah- langkah :
- Apersepsi dan bercerita tentang binatang peliharaan angsa menggunakan alat permainan edukatif gambar angsa
  - Menirukan angsa bejalan
  - Merobek gambar angsa berwarna putih
  - Melipat kertas menjadi enam bagian

### 3. Pengamatan

Dalam tahap ini peneliti menyajikan hasil pengamatan yang dilakukan pada anak setelah mengikuti kegiatan pembelajaran pada siklus 2. Adapun hasil pengamatan tersebut terlihat dalam lembar observasi berikut

**Tabel 13**  
**Intrumen Penilaian Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Bermain**  
**Kertas Bekas Pada Siklus II**

No	Nama Anak	Anak dapat meremas kertas				Anak dapat merobek kertas tanpa bantuan guru				Anak dapat melipat kertas bekas dengan bantuan guru				Kemampuan motorik halus anak berkembang			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Adit	√				√				√				√			
2	Aisyah			√				√			√					√	
3	Arifi				√			√			√					√	
4	Athar			√			√				√					√	
5	Alvaro	√				√				√				√			
6	Falqa	√				√				√				√			
7	Nazwa				√				√				√				√
8	Putri				√			√				√					√
9	Putra		√				√				√				√		
10	Raffy		√				√			√					√		
11	Rezky		√			√				√				√			
12	Risky		√				√			√					√		
13	Shakila			√				√			√					√	
14	Suci				√				√				√				√

Keterangan :

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berekembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

**Tabel 14**  
**Perkembangan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Bermain Kertas**  
**Bekas Siklus II**

No	Indikator	Hasil Pengamatan				Jumlah
		BB	MB	BSH	BSB	Anak
		f 1	f 2	f 3	f 4	%
1	Anak dapat meremas kertas	3	4	3	4	14
		21,4 %	28,5%	21,4%	28,5%	100%
2	Anak dapat merobek kertas tanpa bantuan guru	4	4	4	2	14
		28,5 %	28,5%	28,5%	14,2%	100%
3	Anak dapat melipat kertas bekas dengan bantuan guru	6	5	1	2	14
		42,8 %	35,7%	7,1%	14,2%	100%
4	Kemampuan motorik halus anak berkembang	4	3	4	3	14
		28,5 %	21,4%	28,5%	21,4%	100%

Berdasarkan rumusan di atas persentase anak yang berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik dapat di lihat dari tabel berikut ini :

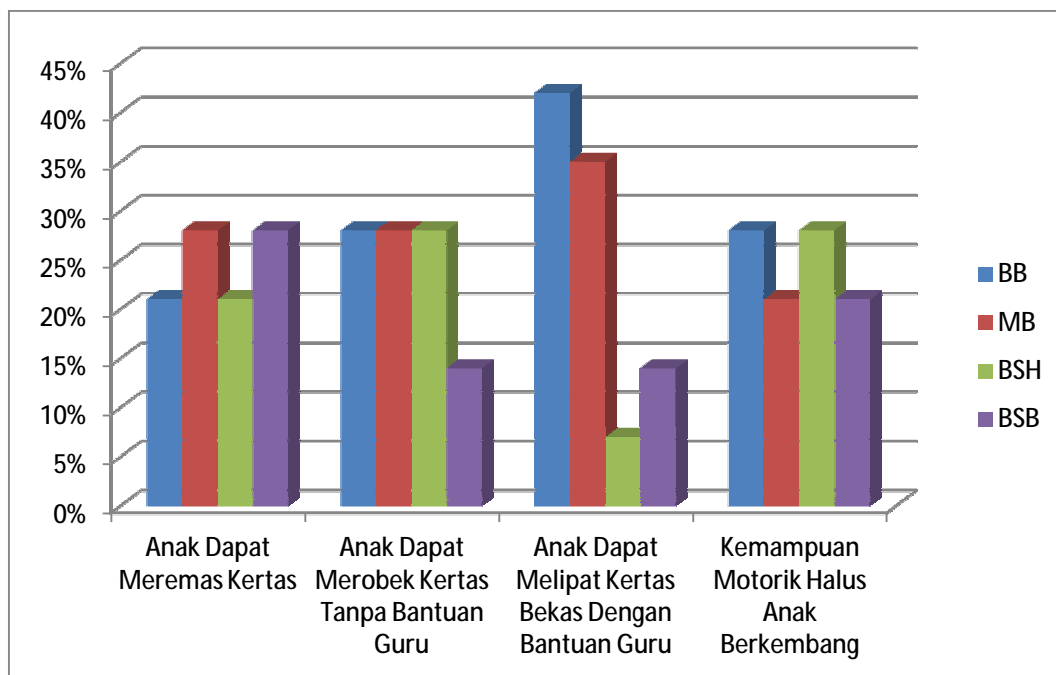


**Tabel 15**  
**Untuk Meningkatkan Keemampuan Motorik Halus Anak Melalui Bermain**  
**Kertas Bekas Yang Berkembang Sesuai Harapan Dan Berkembang**  
**Sangat Baik Pada Siklus II**

N O	Indikator	Hasil Pengamatan		Persentase %
		BSH f 3	BSB f 4	
1	Anak dapat meremas kertas	3	4	7
		21,4%	28,5%	49,9%
2	Anak dapat merobek kertas tanpa bantuan guru	4	2	6
		28,5%	14,2%	42,7%
3	Anak dapat melipat kertas bekas dengan bantuan guru	1	2	3
		7,1%	14,2%	21,3%
4	Kemampuan motorik halus anak berkembang	4	3	7
		28,5%	21,4%	49,9%
<b>Rata-rata</b>			<b>40,95%</b>	

Hasil observasi dan evaluasi penelitian siklus II setelah mengadakan penelitian dapat dilihat pada grafik berikut :

**Grafik 3**  
**Hasil Penelitian Siklus II**



Dari tabel dan grafik diatas menunjukkan kemampuan motorik halus anak melalui bermain kertas bekas saat melakukan penelitian yaitu : anak dapat meremas kertas 28,5%, anak dapat merobek kertas tanpa bantuan guru 42,7% , anak dapat melipat kertas bekas dengan bantuan guru 21,3%, dan kemampuan motorik halus anak berkembang 49,9%, hal ini menunjukkan bahwa motorik halus anak masih sangat rendah dengan nilai rata-rata 40,95%.

## 5. Refleksi

Refleksi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah evaluasi terhadap proses tindakan dalam satu siklus. Guru sebagai peneliti melaksanakan analisis terhadap hasil pengamatan yang dilakukan. Dari hasil pengamatan tersebut peneliti dan kolaborator membahas hal-hal apa saja yang menjadi masalah dan kendala pada pelaksanaan siklus 2. Kemudian guru dan peneliti mencari solusi terhadap kekurangan dan permasalahan tersebut untuk perbaikan pada siklus 3. Hal ini dilakukan agar terjadi peningkatan dalam meningkatkan kemampuan motorik halus melalui bermain kertas bekas pada siklus 3. Berdasarkan hasil

pengamatan dan diskusi peneliti dan kolaborator diperoleh hal-hal yang menjadi hambatan atau kendala pada tindakan siklus II, antara lain:

### **1. Refleksi Kekuatan**

- d) Anak tertarik pada kegiatan merobek kertas bekas
- e) Anak mulai termotivasi untuk mengikuti kegiatan merobek kertas bekas
- f) Anak mulai mampu mengikuti pembelajaran merobek kertas bekas
- g) Anak sudah mulai terbiasa dan tidak membutuhkan bantuan guru

### **2. Refleksi Kelemahan**

- f) Guru kurang mampu menjelaskan tema melalui pembelajaran
- g) Guru hanya menggunakan cerita dan kurang memanfaatkan media pendukung
- h) Anak meraksa tidak paham dengan permainan merobek kertas bekas
- i) Guru selama ini jarang menggunakan pembelajaran menggunakan media kertas bekas dalam meningkatkan motorik halus anak

Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan, kemampuan motorik halus anak di kelompok A PAUD Bunda Hasanah Medan Denai belum mencapai keberhasilan yang ditetapkan. Oleh karena itu, upaya peningkatan kemampuan motorik halus anak dilanjutkan pada siklus 3 dan dilakukan perbaikan agar tercapai keberhasilan sesuai dengan yang telah di terapkan.

## **D. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus III**

Deskripsi hasil data meliputi data tentang rencana, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi pada tindakan perbaikan siklus sebagai berikut

### **1. Perencanaan**

Pelaksanaan perbaikan merupakan realisasi dari rencana yang telah penulis buat. Pada tahap pelaksanaan ini penulis melaksanakan scenario perbaikan melalui pembelajaran melipat kertas bekas yang telah di rencanakan di RPPH.

Penelitian siklus 3 dilaksanakan pada tanggal 19, 20, 21, 22, 23 Februari 2018 dengan tema Binatang Sub tema Binatang di udara tema spesifik burung dara, nyamuk, lebah, capung, kupu-kupu

Dalam perencanaan, peneliti bersama mitra juga menyusun dan mendiskusikan lembar observasi guru saat mengajar, menyusun, dan mendiskusikan lembar observasi proses pembelajaran anak didik dengan guru mitra kolabolator, dan sebagai berikut:

### **Skenario Perbaikan**

**Tujuan Perbaikan** : Upaya Meningkatkan Motorik Halus Anak Melalui Bermain Kertas Bekas di Kelompok A PAUD Bunda Hasanah Medan Denai

**Siklus** : III (Tiga)

**Tanggal** : 19 Februari s/d 23 Februari 2018

#### **Hal-hal yang perlu diperbaiki/ditingkatkan:**

1. Minat belajar anak masih kurang
2. Metode yang kurang tepat dan media yang kurang menarik
3. Pengolahan waktu yang belum tepat

#### **Langkah-langkah perbaikan**

1. Guru melakukan pembelajaran di kelas dengan semangat dan motivasi untuk anak agar dapat mengikuti pembelajaran
2. Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan bahasa yang mudan di mengerti anak
3. Guru menunjukkan media pembelajaran dengan bermain kertas bekas dan menerangkan bagaimana cara melaksanakan kegiatan tersebut

#### **Pengelolaan Kelas**

1. Anak duduk melingkar, guru berada ditengah berdiri sesekali berjalan melingkar anak
2. Penataan ruang : anak tetap duduk dikursi masing-masing

## 2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan tindakan siklus 3 peneliti sebagai guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan kegiatan perbaikan bermain kertas bekas sesuai tema dan tema spesifik. Kegiatan disesuaikan dengan kegiatan satu siklus untuk siklus 3 dan skenario perbaikan. Pada siklus tiga ini peneliti mulai melakukan kegiatan melipat dengan kertas bekas. Lebih jelas pelaksanaan kegiatan setiap hari sebagai berikut:

- a. RPPH Ke : 11  
 Hari/Tanggal/Bulan/Tahun : Senin 19 Februari 2018  
 Tema : Binatang  
 Sub Tema : Binatang di Udara  
 Sub-sub Tema : burung dara  
 Pelaksanaan Kegiatan : Mengenalkan kertas bekas dengan kegiatan melipat kertas bekas  
 Langkah- langkah :  
 - Apersepsi dan bercerita tentang binatang burung menggunakan alat permainan edukatif gambar burung  
 - Menirukan gerakan burung terbang  
 - Melipat kertas menjadi dua bagian  
 - Menulis kata burung  
 - Menghitung gambar burung sesuai warna
- b. RPPH Ke : 12  
 Hari/Tanggal/Bulan/Tahun : Selasa 20 Februari 2018  
 Tema : Binatang  
 Sub Tema : Binatang di Udara  
 Sub-sub Tema : Nyamuk  
 Pelaksanaan Kegiatan : Mengenalkan kertas bekas dengan kegiatan melipat kertas bekas  
 Langkah- langkah :  
 - Apersepsi dan bercerita tentang binatang nyamuk menggunakan alat permainan edukatif gambar nyamuk  
 - Menirukan tepukan nyamuk  
 - Melipat kertas menjadi tiga bagian  
 - Mencari perbedaan pada gambar  
 - Mewarnai gambar nyamuk
- c. RPPH Ke : 13  
 Hari/Tanggal/Bulan/Tahun : Senin 21 Februari 2018  
 Tema : Binatang  
 Sub Tema : Binatang di Udara  
 Tema Sepesifik : Lebah

- Pelaksanaan Kegiatan : Mengenalkan kertas bekas dengan kegiatan melipat kertas bekas
- Langkah- langkah :
- Apersepsi dan bercerita tentang binatang lebah menggunakan alat permainan edukatif gambar lebah
  - Menirukan gerakan lebah terbang
  - Melipat kertas menjadi empat bagian
  - Menulis dan menjumlah kan binatang lebah
  - Mencari jejak “Maze” menuju sarang lebah
- d. RPPH Ke : 14
- Hari/Tanggal/Bulan/Tahun : Senin 22 Februari 2018
- Tema : Binatang
- Sub Tema : Binatang di Udara
- Sub-sub Tema : Capung
- Pelaksanaan Kegiatan : Mengenalkan kertas bekas dengan kegiatan melipat kertas bekas
- Langkah- langkah :
- Apersepsi dan bercerita tentang binatang capung menggunakan alat permainan edukatif gambar capung
  - Menirukan gerakan capung terbang
  - Melipat kertas menjadi lima bagian
  - Menarik garis sesuai dengan bayangan
  - Merobek gambar capung
- e. RPPH Ke : 15
- Hari/Tanggal/Bulan/Tahun : Senin 23 Februari 2018
- Tema : Binatang
- Sub Tema : Binatang di Udara
- Sub-sub Tema : Kupu-kupu
- Pelaksanaan Kegiatan : Mengenalkan kertas bekas dengan kegiatan melipat kertas bekas
- Langkah- langkah :
- Apersepsi dan bercerita tentang binatang kupu-kupu menggunakan alat permainan edukatif gambar kupu-kupu
  - Bernyanyi lagu “kupu-kupu”
  - Melipat kertas menjadi bentuk binatang
  - Mengurutkan gambar kupu-kupu
  - Meremas kertas bekas menjadi bentuk gunung

### 3. Pengamatan

Dalam tahap ini peneliti menyajikan hasil pengamatan yang dilakukan pada anak setelah mengikuti kegiatan pembelajaran pada siklus 3. Adapun hasil pengamatan tersebut terlihat dalam lembar observasi berikut

**Tabel 16**  
**Intrumen Penilaian Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Bermain**  
**Kertas Bekas Pada Siklus III**

No	Nama Anak	Anak dapat meremas kertas				Anak dapat merobek kertas tanpa bantuan guru				Anak dapat melipat kertas bekas dengan bantuan guru				Kemampuan motorik halus anak berkembang					
		B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B		
		B	B	S	H	S	S	H	B	B	B	S	H	B	B	B	S	H	B
1	Adit	√				√				√				√					
2	Aisyah				√				√				√						√
3	Arifi				√				√				√						√
4	Ahtar				√				√				√						√
5	Alvaro	√				√				√				√					
6	Falqa	√				√				√				√					
7	Nazwa				√				√				√						√
8	Putri				√				√				√						√
9	Putra				√				√				√						√
10	Raffy				√			√				√				√			
11	Rezky		√				√				√				√				
12	Rizki			√					√			√							√
13	Shakila				√				√				√						√
14	Suci				√				√				√						√

Keterangan :

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

**Tabel 17**  
**Perkembangan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Bermain Kertas**  
**Bekas**  
**Siklus III**

No	Indikator	Hasil Pengamatan				Jumlah Anak
		BB	MB	BSH	BSB	
		f 1	f 2	f 3	f 4	%
1	Anak dapat meremas kertas	3	1	1	9	14
		21,4%	7,1%	7,1%	64,2%	100%
2	Anak dapat merobek kertas tanpa bantuan guru	3	1	1	9	14
		21,4%	7,1%	7,1%	64,2%	100%
3	Anak dapat melipat kertas bekas dengan bantuan guru	3	1	2	8	14
		21,4%	7,1%	14,2%	57,1%	100%
4	Kemampuan motorik halus anak berkembang	3	1	1	9	14
		21,4%	7,1%	7,1%	64,2%	100%

Berdasarkan rumusan di atas persentase anak yang berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik dapat di lihat dari tabel berikut ini :

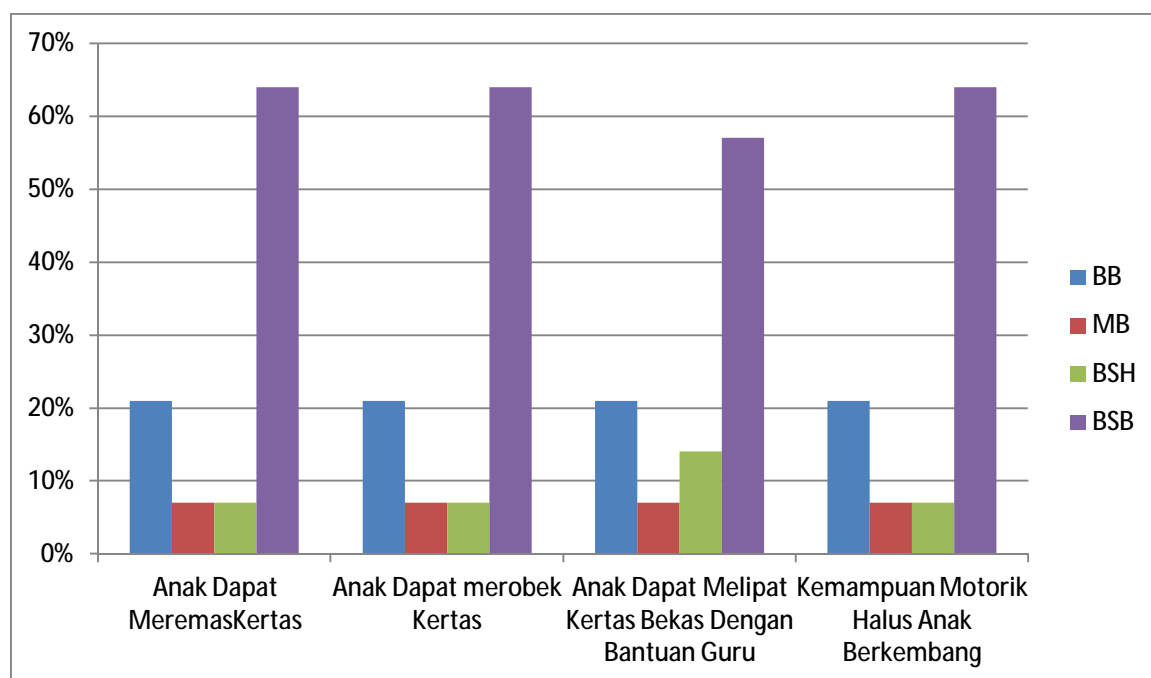


**Tabel 18**  
**Untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak Melalui Bermain Kertas Bekas**  
**Yang Berkembang Sesuai Harapan Dan Berkembang**  
**Sangat Baik Pada Siklus III**

No	Indikator	Hasil Pengamatan		Persentase %
		BSH f 3	BSB f 4	
1	Anak dapat meremas kertas	1	9	10
		7,1%	64,2 %	71,3%
2	Anak dapat merobek kertas tanpa bantuan guru	1	9	10
		7,1%	64,2 %	71,3%
3	Anak dapat melipat kertas bekas dengan bantuan guru	2	8	9
		14,2 %	57,1 %	71,3%
4	Kemampuan motorik halus anak berkembang	1	9	10
		7,1%	64,2 %	71,3%
<b>Rata-rata</b>			<b>71,3%</b>	

Hasil observasi dan evaluasi penelitian siklus III setelah mengadakan penelitian dapat dilihat pada grafik berikut :

**Grafik 4**  
**Hasil Penelitian Siklus III**



Dari tabel dan grafik diatas menunjukkan kemampuan kemampuan motorik halus anak melalui pembelajaran bermain kertas bekas saat melakukan penelitian yaitu : anak dapat meremas kertas 71,3%, anak dapat merobek kertas tanpa bantuan guru 71,3%%, anak dapat melipat kertas bekas dengan bantuan guru 71,3%, dan kemampuan motorik halus anak meningkat 71,3%, hal ini menunjukkan bahwa motorik halus anak masih sangat rendah dengan nilai rata-rata 71.3%.

## 5. Refleksi

Dalam siklus III sudah terlihat peningkatan terhadap kemampuan motorik halus anak melalui pembelajaran bermain kertas bekas. Hal ini terlihat dari keberhasilan yang diperoleh sebagai berikut :

- 1) Dalam mendengarkan penjelasan tentang pembelajaran kertas bekas untuk meningkatkan kecerdasan motorik halus anak.
- 2) Anak sudah dapat melakukan kegiatan pembelajaran kertas bekas tanpa harus dibantu oleh guru.

Bedasarkan hasil refleksi tersebut dan pengamatan tersebut maka peneliti t perlu lagi melakukan penelitian dan penelitian dilanjutkan sampai siklus IV.

## **E. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus IV**

Deskripsi hasil data meliputi data tentang rencana, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi pada tindakan perbaikan siklus sebagai berikut

### **1. Perencanaan**

Pelaksanaan perbaikan merupakan realisasi dari rencana yang telah penulis buat. Pada tahap pelaksanaan ini penulis melaksanakan scenario perbaikan melalui pembelajaran melipat kertas bekas yang telah di rencanakan di RPPH.

Penelitian siklus 3 dilaksanakan pada tanggal 27, 28, 1, 2, 3 Maret 2018 dengan tema Binatang Sub tema Binatang Buas tema spresifik harimau, singa, kerbau, ular, gajah.

Dalam perencanaan, peneli bersama mitra juga menyusun dan mendiskusikan lembar observasi guru saat mengajar, menyusun, dan mendiskusikan lembar observasi proses pembelajaran anak didik dengan guru mitra kolabolator, dan sebagai berikut:

#### **Skenario Perbaikan**

**Tujuan Perbaikan** : Upaya Meningkatkan Motorik Halus Anak Melalui Bermain Kertas Bekas di Kelompok A PAUD Bunda Hasanah Medan Denai

**Siklus** : IV (Empat)

**Tanggal** : 2 April s/d 06 April 2018

#### **Hal-hal yang perlu diperbaiki/ditingkatkan:**

1. Minat belajar anak masih kurang
2. Metode yang kurang tepat dan media yang kurang menarik
3. Pengolahan waktu yang belum tepat

### **Langkah-langkah perbaikan**

1. Guru melakukan pembelajaran di kelas dengan semangat dan motivasi untuk anak agar dapat mengikuti pembelajaran
2. Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan bahasa yang mudan di mengerti anak
3. Guru menunjukkan media pembelajaran dengan bermain kertas bekas dan menerangkan bagaimana cara melaksanakan kegiatan tersebut

### **Pengelolaan Kelas**

1. Anak duduk melingkar, guru berada ditengah berdiri sesekali berjalan melingkar anak
2. Penataan ruang : anak tetap duduk dikursi masing-masing

### **2. Pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan tindakan siklus 3 peneliti sebagai guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan kegiatan perbaikan bermain kertas bekas sesuai tema dan tema spesifik. Kegiatan disesuaikan dengan kegiatan satu siklus untuk siklus 3 dan skenario perbaikan. Pada siklus tiga ini peneliti mulai melakukan kegiatan melipat dengan kertas bekas. Lebih jelas pelaksanaan kegiatan setiap hari sebagai berikut:

- a. RPPH Ke : 16
  - Hari/Tanggal/Bulan/Tahun : Senin / 02 April 2018
  - Tema : Binatang
  - Sub Tema : Binatang Buas
  - Sub-sub Tema : Harimau
  - Pelaksanaan Kegiatan : Mengenalkan kertas bekas dengan kegiatan melipat kertas bekas
  - Langkah- langkah :
    - Apersepsi dan bercerita tentang binatang harimau menggunakan alat permainan edukatif gambar harimau
    - Menirukan harimau berjalan
    - Melipat kertas menjadi dua bagian
    - Menulis kata harimau
    - Menghitung gambar harimau dari yang besar sampai yang kecil
    - Mewarnai gambar harimau

- b. RPPH Ke : 17  
 Hari/Tanggal/Bulan/Tahun : Selasa / 03 April 2018  
 Tema : Binatang  
 Sub Tema : Binatang Buas  
 Sub-sub Tema : Singa  
 Pelaksanaan Kegiatan : Mengenalkan kertas bekas dengan kegiatan melipat kertas bekas
- Langkah- langkah :
- Apersepsi dan bercerita tentang binatang singa menggunakan alat permainan edukatif gambar singa
  - Menirukan suara singa
  - Melipat kertas menjadi tiga bagian
  - Mencari perbedaan pada gambar singa
  - Mencocok gambar singa
- c. RPPH Ke : 18  
 Hari/Tanggal/Bulan/Tahun : Rabu / 04 April 2018  
 Tema : Binatang  
 Sub Tema : Binatang Buas  
 Tema Spesifik : Kerbau  
 Pelaksanaan Kegiatan : Mengenalkan kertas bekas dengan kegiatan melipat kertas bekas
- Langkah- langkah :
- Apersepsi dan bercerita tentang binatang kerbau menggunakan alat permainan edukatif gambar kerbau
  - Menirukan gerakan kerbau berjalan
  - Melipat kertas menjadi empat bagian
  - Menggambar tanduk kerbau
  - Mencari jejak “Maze” menuju kandang kerbau
- d. RPPH Ke : 19  
 Hari/Tanggal/Bulan/Tahun : Kamis / 05 April 2018  
 Tema : Binatang  
 Sub Tema : Binatang Buas  
 Sub-sub Tema : Ular  
 Pelaksanaan Kegiatan : Mengenalkan kertas bekas dengan kegiatan melipat kertas bekas
- Langkah- langkah :
- Apersepsi dan bercerita tentang binatang ular menggunakan alat permainan edukatif gambar ular
  - Menirukan suara ular
  - Melipat kertas menjadi lima bagian
  - Menarik garis gambar dengan kata
  - Merobek gambar ular

- e. RPPH Ke : 20  
Hari/Tanggal/Bulan/Tahun : Jum'at / 06 April 2018  
Tema : Binatang  
Sub Tema : Binatang Buas  
Sub-sub Tema : Gajah  
Pelaksanaan Kegiatan : Mengenalkan kertas bekas dengan kegiatan melipat kertas bekas  
Langkah- langkah :  
- Apersepsi dan bercerita tentang binatang gajah menggunakan alat permainan edukatif gambar gajah  
- Bernyanyi lagu “gajah”  
- Melipat kertas menjadi bentuk kepala gajah  
- Menulis dan menghitung gambar gajah  
- Meremas kertas bekas menjadi bentuk belalai gajah

### **3. Pengamatan**

Dalam tahap ini peneliti menyajikan hasil pengamatan yang dilakukan pada anak setelah mengikuti kegiatan pembelajaran pada siklus 3. Adapun hasil pengamatan tersebut terlihat dalam lembar observasi berikut

**Tabel 19**  
**Intrumen Penilaian Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Bermain**  
**Kertas Bekas Pada Siklus IV**

No	Nama Anak	Anak dapat meremas kertas				Anak dapat merobek kertas tanpa bantuan guru				Anak dapat melipat kertas bekas dengan bantuan guru				Kemampuan motorik halus anak berkembang			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Adit				√		√					√					√
2	Aisyah				√			√				√		√			
3	Arifi				√	√						√					√
4	Ahtar				√			√		√							√
5	Alvaro			√				√	√					√			
6	Falqa			√				√				√				√	
7	Nazwa				√			√				√					√
8	Putri			√				√				√					√
9	Putra	√						√				√					√
10	Raffy		√					√				√					√
11	Rezky				√			√				√					√
12	Rizki				√			√				√					√
13	Shakila			√				√				√				√	
14	Suci				√			√				√				√	

Keterangan :

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

**Tabel 20**  
**Perkembangan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Bermain Kertas**  
**Bekas**  
**Siklus IV**

No	Indikator	Hasil Pengamatan				Jumlah
		BB	MB	BSH	BSB	Anak
		f 1	f 2	f 3	f 4	%
1	Anak dapat meremas kertas	1	1	4	8	14
		7,1 %	7,1 %	28,5%	57,1%	100%
2	Anak dapat merobek kertas tanpa bantuan guru	1	1	3	9	14
		7,1 %	7,1 %	21,4%	64,2%	100%
3	Anak dapat melipat kertas bekas dengan bantuan guru	2	1	3	8	14
		14, 2%	7,1 %	21,4%	57,1%	100%
4	Kemampuan motorik halus anak berkembang	1	1	4	8	14
		7,1 %	7,1 %	28,5%	57,1%	100%

Berdasarkan rumusan di atas persentase anak yang berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik dapat di lihat dari tabel berikut ini :

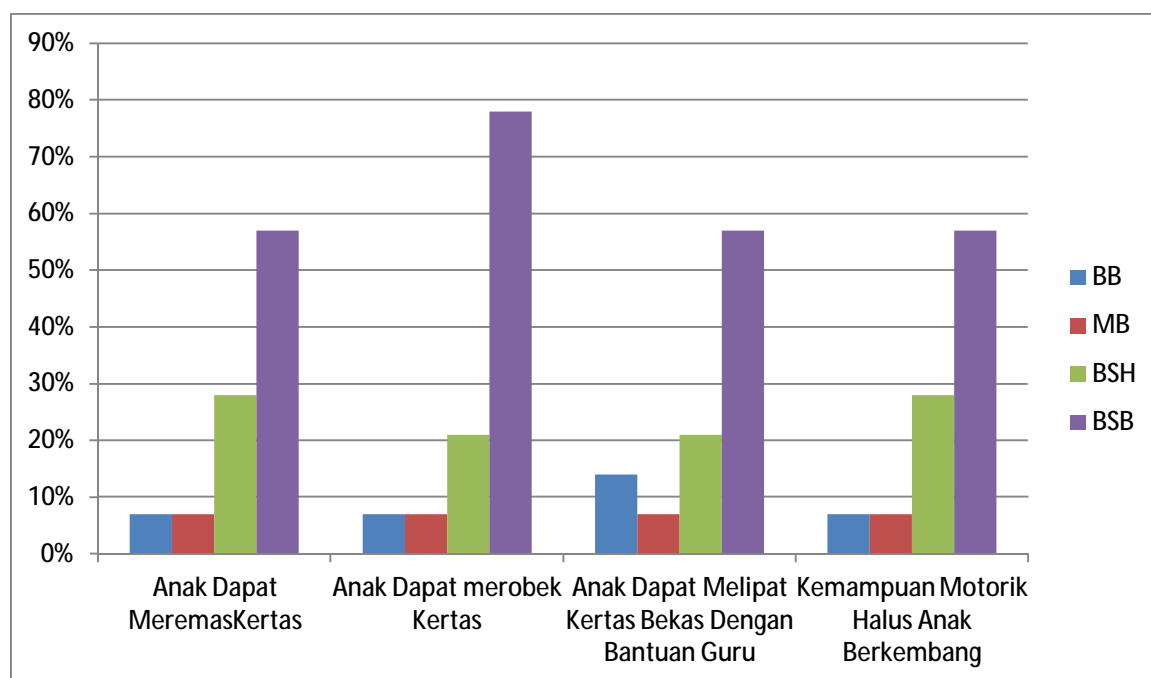


**Tabel 21**  
**Untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak Melalui Bermain Kertas Bekas**  
**Yang Berkembang Sesuai Harapan Dan Berkembang**  
**Sangat Baik Pada Siklus IV**

No	Indikator	Hasil Pengamatan		Persentase %
		BSH	BSB	
		f 3	f 4	
1	Anak dapat meremas kertas	4	8	12
		28,5 %	57,1 %	85,7%
2	Anak dapat merobek kertas tanpa bantuan guru	3	9	12
		21,4 %	64,2 %	85,7%
3	Anak dapat melipat kertas bekas dengan bantuan guru	3	8	11
		21,4 %	57,1 %	78,5%
4	Kemampuan motorik halus anak berkembang	4	8	12
		28,5 %	57,1 %	85,7%
<b>Rata-rata</b>				<b>83,9 %</b>

Hasil observasi dan evaluasi penelitian siklus IV setelah mengadakan penelitian dapat dilihat pada grafik berikut :

**Grafik 5**  
**Hasil Penelitian Siklus IV**



Dari tabel dan grafik diatas menunjukkan kemampuan kemampuan motorik halus anak melalui pembelajaran bermain kertas bekas saat melakukan penelitian yaitu : anak dapat meremas kertas 85,7%, anak dapat merobek kertas tanpa bantuan guru 85,7%%, anak dapat melipat kertas bekas dengan bantuan guru 78,5%, dan kemampuan motorik halus anak meningkat 85,7%, hal ini menunjukkan bahwa motorik halus anak masih sangat rendah dengan nilai rata-rata 83,9%.

## 5. Refleksi

Dalam siklus IV sudah terlihat peningkatan terhadap kemampuan motorik halus anak melalui pembelajaran bermain kertas bekas. Hal ini terlihat dari keberhasilan yang diperoleh sebagai berikut :

- 3) Dalam mendengarkan penjelasan tentang pembelajaran kertas bekas untuk meningkatkan kecerdasan motorik halus anak.
- 4) Anak sudah dapat melakukan kegiatan pembelajaran kertas bekas tanpa harus dibantu oleh guru.

Bedasarkan hasil refleksi tersebut dan pengamatan tersebut maka peneliti tidak perlu lagi melakukan penelitian dan penelitian dihentikan sampai siklus IV.

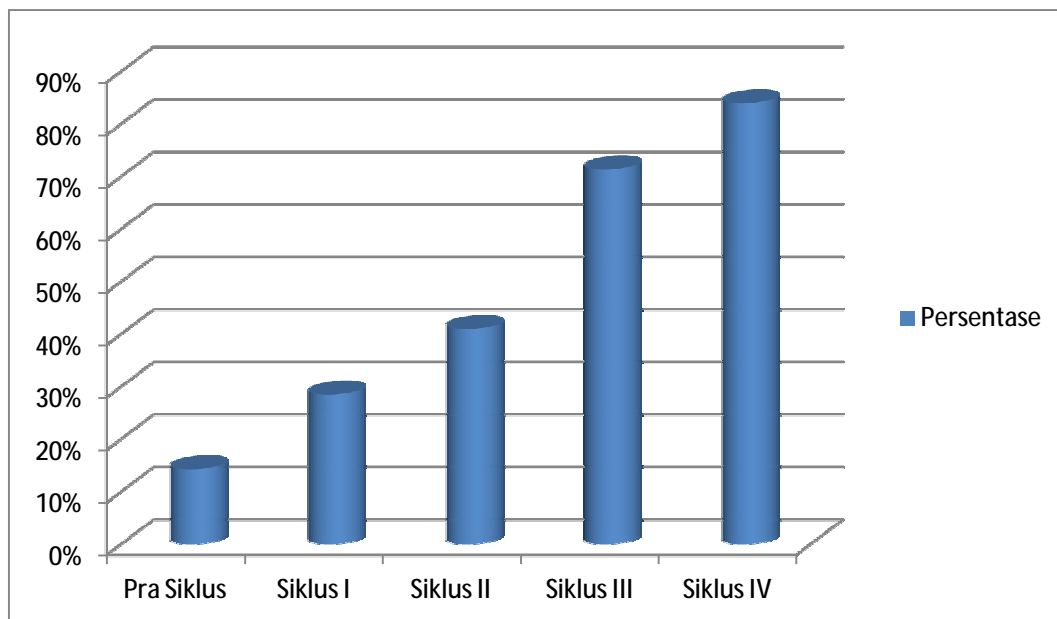
### E. Pembahasan dan Hasil

Proses penelitian pada siklus pertama sampai kedua terlaksana dengan baik. Perkembangan kemampuan motorik halus anak melalui pembelajaran bermain kertas bekas sangat meningkat, hal ini terlihat anak selama kegiatan. Pra siklus nilai menunjukkan angka 14,25%, lalu siklus I naik menjadi 28,47%, dan siklus II 40,95%, siklus III mencapai 71,3%, selanjutnya dari hasil siklus IV yaitu 83,9 dengan demikian motorik halus anak melalui bermain kertas bekas di kelompok A di PAUD Bunda Hasanah

Hasil observasi meningkatkan motorik halus anak melalui bermain kertas bekas dari pra siklus sampai siklus IV dapat dilihat pada grafik berikut ini

**Grafik 6**

**Meningkatkan Motorik Halus Anak Melalui Bermain Kertas Bekas Anak  
Pra Siklus, Siklus I, Siklus II, Siklus III, Siklus IV Berdasarkan  
BSH dan BSB**



## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang di lakukan dapat di simpulkan bahwa penggunaan media kertas bekas untuk meningkatkan motorik halus anak di kelompok A PAUD Bunda Hasanah dapat meningkat dalam tiga siklus. Siklus pertama sampai siklus kedua terlaksana dengan baik. Kemampuan motorik halus anak melalui bermain kertas bekas sangat meningkat. Hal ini terlihat dari aktifitas anak selama melakukan kegiatan mulai dari silus I sampai siklus III. Pada pra siklus nilai menunjukkan angka yang masih sangat rendah yaitu dengan rata-rata 14,25%, lalu siklus I naik menjadi 28,47%, siklus II naik mencapai 40,95%, siklus III naik menjadi 71,3%, dan siklus IV naik mencapai 83,9 %. Dengan demikian dapatlah dinyatakan bahwa PTK yang di lakukan dapat meningkatkan motorik halus melalui bermain kertas bekass di kelompok A PAUD Bunda Hasanah.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat di kemukakan beberapa saran untuk melakukan tindakan selanjutnya yaitu :

1. Kepada Peserta Didik

Lebih aktif dalam setiap proses pembelajaran dan dapat bekerja sama dengan sesama teman.

2. Kepada Guru

Guru perlu menggunakan pendekatan yang disesuaikan dengan keadaan peserta didik.

3. Meningkatkan Kompetensi

Membuat perencanaan yang matang dalam setiap pembelajaran yang akan dilakukan.

4. Kepada Kepala Sekolah

Untuk melengkapi sarana dan prasarana bagi peningkatan mutu pembelajaran.

#### 5. Kepada Kepala Sekolah

Membantu dan mendukung setiap program yang di adakan di sekolah.

### **C. Penutup**

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan harapan semoga bermanfaat bagi siapapun yang membacanya.

Dalam pembahasan-pembahasan skripsi ini tentunya tak luput dari kesalahan dan ketidak sempurnaan, hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis dapat.

Semoga Allah selalu melimpahkan rahmat-Nya kepada penulis maupun kepada pembaca yang budiman Amin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini.2010 *Pengelolaan Kelas*. Jakarta : Rajawali Pres
- B.E.F Montolalun dkk.2007 *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta Universitas Terbuka.
- <http://perkembangan-motorik-halus-anak>
- [https://download-berbagai-permendiknas-2005-2010/permen\\_58\\_2009](https://download-berbagai-permendiknas-2005-2010/permen_58_2009)
- <https://www.google.com/PERMENDIKNAS>
- M Syahputra, Yudha. Rudyanto.2005 *Pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan keterampilan Anak T*. Jakarta.
- Mahmud.2011*Metode Penelitian Pendidikan* Bandung : Pusat Setia.
- Milis, dkk.2009*Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Rahmawati, Dwi. 2008. *Permainan Kreatif*, Depok .
- Rumini, Sundri, 2004 *Perkembangan Anak dan Remaja*, Jakarta: Depdiknas.  
<https://id.wikipedia.org/wiki/Kertas>
- Sudijono, Anas. 2000*Pengantar Statistik Pendidikan*.Jakarta: PT Grasindo Persada
- Sujiono, bambang dkk. 2009. *Metode Pengembangan Fisik*.Jakarta Universitas Terbuka.
- Sumantri, 2005 *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini* Jakarta : Depdiknas.
- Sumantri. 2005 *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini..* Jakarta : Depdiknas.
- Suryani,Reno. 2014 *Kreasi kertas bekas* Yogyakarta: ARCITRA
- Susanto, Ahmad . 2012 *.Perkembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: kencana prenamedia group.
- Susanto, Ahmad.2012 *Perkembangan Anak Usia Dini* Jakarta kencana prenamedia group.
- Suyanto, Slamet.2005 *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Depdiknas Dirjen Dikti.
- Wiraatmadja, Rochiati. 2009 *Model Penelitian Tindakan Kelas* Bandung : Remaja Rosdakarya.

## DAFTAR PUSTAKA

Susanto, Ahmad . 2012 *.Perkembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: kencana  
prenandamedia group.

[https://download-berbagai-permendiknas-2005-2010/permen\\_58\\_2009](https://download-berbagai-permendiknas-2005-2010/permen_58_2009)

<http://perkembangan-motorik-halus-anak>

Susanto, Ahmad.2012 *Perkembangan Anak Usia Dini* Jakarta kencana  
prenandamedia group.

<https://www.google.com/PERMENDIKNAS>

B.E.F Montolalun dkk.2007 *Bermain dan Permainan Anak. Jakarta Universitas  
Terbuka.*

Suryani,Reno. 2014 *Kreasi kertas bekas* Yogyakarta: ARCITRA

Sujiono, bambang dkk. 2009. *Metode Pengembangan Fisik*.Jakarta Universitas  
Terbuka.

Suyanto, Slamet.2005 *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta :  
Depdiknas Dirjen Dikti.

Sumantri. 2005 *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini..*  
Jakarta : Depdiknas.

M Syahputra, Yudha. Rudyanto.2005 *Pembelajaran kooperatif untuk  
meningkatkan keterampilan Anak T*. Jakarta.

Rahmawati, Dwi. 2008. *Permainan Kreatif*, Depok .

Sumantri, 2005 *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*  
Jakarta : Depdiknas.

Rumini, Sundri, 2004 *Perkembangan Anak dan Remaja*, Jakarta: Depdiknas.  
<https://id.wikipedia.org/wiki/Kertas>

Mahmud.2011*Metode Penelitian Pendidikan* Bandung : Pusat Setia.

Wiratmadja, Rochiati. 2009 *Model Penelitian Tindakan Kelas* Bandung : Remaja  
Rosdakarya.

Arikunto, Suharsini.2010 *Pengelolaan Kelas*. Jakarta : Rajawali Pres

Milis, dkk.2009*Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sudijono, Anas. 2000*Pengantar Statistik Pendidikan*.Jakarta: PT Grasindo  
Persada





Unggul, Berani & Berprestasi

Bila menjabar surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**Pengesahan Proposal**

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang diselenggarakan pada Hari : Kamis, 11 Januari 2018 dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Rina Hafizah  
Npm : 1401240017  
Semester : VII (Tujuh)  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul Proposal : Upaya Meningkatkan Motorik Halus Anak melalui Bermain Kertas Bekas di Kelompok A PAUD Bunda Hasanah Medan Denai

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 11 Januari 2018

Tim Seminar

Ketua

Widya Masitah, M.Psi

Sekretaris

Juli Maini Sitepu, S.Psi., MA

Pembimbing

(Dra. Hj. Masnun Zaini, M.Psi)

Pembahas

(Drs. Zulkarnein Lubis, MA)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan

Wakil Dekan I

Zailani, S.PdI, MA



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

# MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003  
Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id



## BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

Pada hari kamis/ 11 januari 2018 telah diselenggarakan Seminar Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Rina Hafizah  
Npm : 1401240017  
Semester : VII (Tujuh)  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul Proposal : Upaya Meningkatkan Motorik Halus Anak melalui Bermain Kertas Bekas di Kelompok A PAUD Bunda Hasanah Medan Denai

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	
Bab I	Hal 4. Identifikasi, Hal 5-
Bab II	TEORETIK. Hal 7, Hal 9, 10, 11, 12, 13 (8 paragraf)
Bab III	Hal 20; alat Penunjang
Lainnya	Tahun ajaran, Daftar Isi
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 11 Januari 2018

Tim Seminar

Ketua

Widya Masitah, M.Psi

Sekretaris

Juli Maini Sitepu, S.Psi., MA

Pembimbing

(Dra. Hj. Masnun Zaini, M.Psi)

Pembahas

(Drs. Zulkarnein Lubis, MA)



# PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) BUNDA HASANAH

Izin : 420/3113.PNFI/2016

NPSN : 69927240

Alamat : Jl. Raya Medan Tenggara No. 4 Kelurahan Binjai Kecamatan Medan Denai Medan

Nomor : /Paud B-H/2018  
Lamp : -  
Hal : **Penerimaan Riset (PTK)**  
Kepada Yth : **Dekan Fakultas Agama Islam**  
**Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara**

Di Tempat

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini pengelola PAUD Bunda Hasanah dengan ini menerangkan bahwa :

**Nama : Rina Hafizah**

**Npm : 1401240017**

**Semester : VII**

**Fakultas : Agama Islam**

**Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)**

**Judul skripsi: Upaya Meningkatkan Motorik Halus Anak Melalui Kertas Bekas Di Kelompok A PAUD Bunda Hasanah Medan Denai**

kami menerima mahasiswa yang namanya tersebut mengadakan riset (PTK) di PAUD Bunda Hasanah Medan Denai terhitung mulai tanggal 29 Januari – 23 Februari 2018, dalam rangka penyusunan Skripsi Mahasiswa guna memperoleh Gelar Sarjana SI di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara (FAI UMSU) Medan

Demikian surat penerimaan riset mahasiswa ini kami sampaikan

Medan, 29 Januari 2018

**PAUD Bunda Hasanah**

  
**Syamdinar S.Pd**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Jenjang : Strata Satu (S-1)

Ketua Program Studi : Widya Masitah, S.Psi, M.Psi  
Dosen Pembimbing : Dra. Hj. Masnun Zaini, M.Psi

Nama Mahasiswa : Rina Hafizah  
NPM : 1401240017  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Motorik Halus Anak Melalui Bermain Kertas Bekas di Kelompok A PAUD Bunda Hasanah Medan Denai

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
20-12-2017	Rwisi judul / Perbaikans		Lanjut ke proposal
24-12-2017	- Koreksi Bab I, Catung belabng Foot note		- Lanjut - - Perbaikis
30-12-2017	- koreksi Bab I, II, III		- Bab dan perbaik hi
30-12-2017	Evaluasi akhir		Ace untuk disemi narkas

Medan, 30 Desember 2017

Diketahui/Disetujui  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

Pembimbing Proposal

Dra. Hj. Masnun Zaini, M.Psi



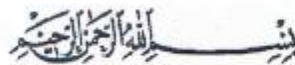
**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Dika menjabarkan surat ini agar di keluarkan  
Materi dan langgananya



Hal : Permohonan Persetujuan Judul  
Kepada : Yth Dekan FAI UMSU  
Di  
Tempat

Medan, November 2017

Dengan Hormat  
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Rina Hafizah  
Npm : 1401240017  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Kredit Kumulatif :  
Mengajukan Judul sebagai berikut :



No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Upaya Meningkatkan Motorik Halus Anak Melalui Bermain Kertas Bekas di Kelompok A PAUD Bunda Hasanah Medan Denai		Masnun Zamri, M.Psi	
2	Upaya Meningkatkan Aspek Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Engklek di Kelompok A PAUD Bunda Hasanah Medan Denai	X		
3	Upaya Meningkatkan Aspek Kognitif Anak Melalui Permainan Congklak di Kelompok A PAUD Bunda Hasanah Medan Denai	X		

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam  
Hormat Saya

**Rina Hafizah**

Keterangan :

Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :

1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

\*\* Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak